



PANDUAN PRAKTEK KLINIK DAN CLINICAL PATHWAY

PERENCANAAN, IMPLEMENTASI, MONITOR DAN EVALUASI
UNTUK PENGEMBANGAN MUTU PELAYANAN PASIEN DI RSUD DR. SAIFUL ANWAR
MALANG

Disampaikan dalam PELATIHAN MANAJEMEN MUTU
RUANG MAJAPAHIT, 6-7 September 2017
Oleh TIM CP&PPK RSUD dr. SAIFUL ANWAR MALANG

LATAR BELAKANG

- Pedoman Penyusunan Panduan Praktik Klinis dan Clinical Pathway dalam asuhan terintegrasi sesuai Standar Akreditasi Rumah Sakit 2012 dan disempurnakan dalam Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit 2017 sangatlah penting dalam melakukan kendali mutu dan kendali biaya
- Amanah Undang-Undang RI No. 44 tahun 2009 Tentang Rumah Sakit
- Pengendalian biaya pelayanan dapat dijalankan bila semua proses pelayanan dapat **distandarisasi** serta **direncanakan** secara menyeluruh dan detail sejak awal
- Gabungan kendali mutu dan kendali biaya → **clinical efectiveness** → pilar dari *clinical governance*, yang apabila dipadukan dengan pelayanan berfokus pada pasien (*patient centered care*) serta dilakukan secara bersinambung maka akan menjadi alur klinik terpadu (*clinical pathway*)

PNPK, PPK, DAN CP

- Permenkes No 1438 tahun 2010 mengatur standar pelayanan yang harus dijadikan acuan dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan di Indonesia dalam bentuk : **PNPK** (Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran) untuk tingkat nasional dan **PPK** (Panduan Praktik Klinis) untuk tingkat Rumah sakit
- Penyusunan PNPK yang berisi pernyataan yang sistematis, mutakhir, evidence-based untuk membantu dokter / pemberi jasa pelayanan lain dalam menangani pasien dengan kondisi tertentu.
- PNPK disusun oleh panel pakar (dari organisasi profesi, akademisi, klinis, pakar lain) di bawah koordinasi Kemenkes dan hasilnya disahkan oleh Menteri Kesehatan.

PNPK, PPK DAN CP

- Karena sifatnya yang canggih, mutakhir, maka PNPK harus diterjemahkan menjadi Panduan Praktik Klinis (PPK) oleh masing-masing fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) sesuai dengan keadaan setempat
- PPK disusun oleh Staf Medis fasyankes, dengan mengacu pada PNPK (bila ada), dan / atau sumber pustaka lain
- PPK dapat disertai perangkat pelaksanaan langkah demi langkah termasuk clinical pathway (CP), algoritma, SOP, standing orders
- PPK dan CP dibuat tidak untuk semua penyakit namun terbatas pada penyakit atau kondisi klinis yang lebih kurang homogen, perjalanan klinisnya dapat diprediksi, serta memerlukan pendekatan multidisiplin

PPK

- PANDUAN PRAKTIK KLINIS ADALAH ISTILAH TEKNIS SEBAGAI PENGGANTI STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) DALAM UNDANG-UNDANG PRAKTIK KEDOKTERAN 2004 DAN UNDANG-UNDANG KEPERAWATAN YANG MERUPAKAN ISTILAH ADMINISTRATIVE
- PENGGANTIAN INI PERLU UNTUK MENGHINDARKAN KESALAHPAHAMAN YANG MUNGKIN TERJADI, BAHWA "STANDAR" MERUPAKAN HAL YANG HARUS DILAKUKAN PADA SEMUA KEADAAN. JADI SECARA TEKNIS STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) DIBUAT BERUPA PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK) YANG DAPAT BERUPA ATAU DISERTAI DENGAN SALAH SATU ATAU LEBIH: ALUR KLINIS (CLINICAL PATHWAY), PROTOKOL, PROSEDUR, ALGORITME, STANDING ORDER

PPK

- Para dokter melakukan praktik dengan panduan PPK tersebut untuk menegakkan diagnosis, memberikan pengobatan, dan memberi penjelasan kepada pasien dan keluarganya tentang kemungkinan hasil pengobatan
- Dalam tataran pelaksanaan, PPK mungkin memerlukan satu atau lebih perangkat untuk merinci panduan agar dapat dilakukan secara spesifik dalam bentuk alur klinis (clinical pathway), algoritme (diagram pengambilan keputusan cepat), protocol (panduan pelaksanaan tugas yang cukup kompleks) , prosedur (panduan langkah-langkah tugas teknis), atau standing orders (instruksi tetap kepada perawat).

PPK

- PPK seharusnya dibuat untuk semua jenis penyakit / kondisi klinis yang ditemukan dalam fasyankes. Namun dalam pelaksanaannya dapat dibuat secara bertahap, dengan mengedepankan misalnya 10 penyakit tersering yang ada di tiap bagian yang **high volume, high cost, dan high risk/impact**
- Di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang, PPK dibuat atas penyakit yang terbanyak di masing-masing divisi atau subspesialis dari semua SMF./Laboratorium.
- Selain PPK Kasus juga terdapat PPK Prosedur atau PPK Tindakan

TUJUAN PPK

- Meningkatkan mutu pelayanan pada keadaan klinis dan lingkungan tertentu
- Mengurangi jumlah intervensi yang tidak perlu atau berbahaya
- Memberikan opsi pengobatan terbaik dengan keuntungan maksimal
- Memberikan opsi pengobatan dengan risiko terkecil
- Memberikan tata laksana dengan biaya yang memadai

ISI PPK

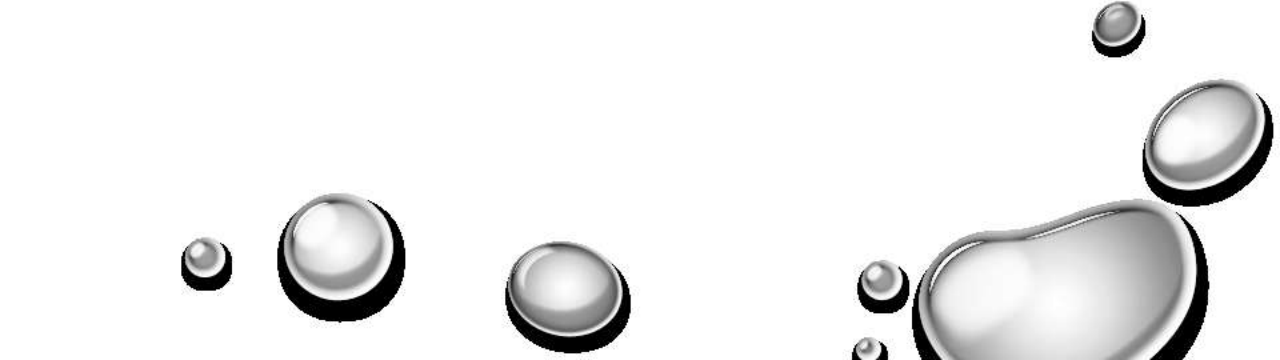
Pada umumnya PPK berisi butir-butir berikut:

1. Pengertian
2. Anamnesis
3. Pemeriksaan fisis
4. Prosedur diagnostik
5. Diagnosis banding
6. Pemeriksaan penunjang
7. Terapi
8. Edukasi
9. Prognosis
10. Daftar pustaka



APA ITU CP

CP ATAU CLINICAL PATHWAY ADALAH

- (1) THE INTERVENTION WAS A STRUCTURED MULTIDISCIPLINARY PLAN OF CARE;
 - (2) THE INTERVENTION WAS USED TO TRANSLATE GUIDELINES OR EVIDENCE INTO LOCAL STRUCTURES;
 - (3) THE INTERVENTION DETAILED THE STEPS IN A COURSE OF TREATMENT OR CARE IN A PLAN, PATHWAY, ALGORITHM, GUIDELINE, PROTOCOL OR OTHER 'INVENTORY OF ACTIONS';
 - (4) THE INTERVENTION HAD TIMEFRAMES OR CRITERIA-BASED PROGRESSION; AND
 - (5) THE INTERVENTION AIMED TO STANDARDISE CARE FOR A SPECIFIC CLINICAL PROBLEM, PROCEDURE OR EPISODE OF HEALTHCARE IN A SPECIFIC POPULATION
- 

CP

- Alur klinis (Clinical Pathway) Clinical pathway (CP, alur klinis) memiliki banyak sinonim, di antaranya care pathway, care map, integrated care pathways, multidisciplinary pathways of care, pathways of care, collaborative care pathways. CP dibuat untuk memberikan rincian apa yang harus dilakukan pada kondisi klinis tertentu.
- CP memberikan rencana tata laksana hari demi hari dengan standar pelayanan yang dianggap sesuai. Pelayanan dalam CP bersifat multidisiplin sehingga semua pihak yang terlibat dalam pelayanan (dokter/dokter gigi, perawat, fisioterapis, dll) dapat menggunakan format yang sama.

CP

- Kelebihan format ini adalah perkembangan pasien dapat dimonitor setiap hari, baik intervensi maupun outcome-nya. Oleh karena itu maka CP paling layak dibuat untuk penyakit atau kondisi klinis yang memerlukan pendekatan multidisiplin, dan perjalanan klinisnya dapat diprediksi (pada setidaknya 70% kasus).
- Bila dalam perjalanan klinis ditemukan hal-hal yang menyimpang, ini harus dicatat sebagai varian yang harus dievaluasi lebih lanjut

Perjalanan klinis dan outcome penyakit yang dibuat dalam CP dapat tidak sesuai dengan harapan karena:

- memang sifat penyakit pada individu tertentu
- terapi tidak diberikan sesuai dengan ketentuan
- pasien tidak mentoleransi obat, atau
- terdapat ko-morbiditas.

→ Varian

Indikator mutu dalam pelaksanaan CP :

- 1. Kesesuaian lama hari perawatan**
- 2. Kesesuaian pemeriksaan penunjang sesuai program**
- 3. Kesesuaian terapi yang diberikan sesuai program**
- 4. Kesesuaian perjalanan penyakit pasien selama perawatan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang diberikan di awal CP**


PERJALANAN CP DI RSUD DR SAIFUL ANWAR SEJAK TAHUN 2014

PERENCANAAN :

- DIUSULKAN OLEH TIM ASSESSOR KARS UNTUK MEMBUAT CP DAN PPK
- DIBUAT PANDUAN CP DAN SPO PENGISIAN CP OLEH DIREKTUR TAHUN 2014
- DIBUAT SPO PENGISIAN CHECKLIST AUDIT CLINICAL PATHWAY YANG MERUPAKAN DAFTAR TILIK PARAMETER CP YANG AKAN DIAUDIT SEBAGAI CIKAL BAKAL INDICATOR MUTU PELAKSANAAN CP
- DIBUAT PANDUAN AUDIT MEDIC OLEH SUB KOMITE MUTU PROFESI MEDIK- KOMITE MEDIK RSSA
- DIBUAT TEMPLATE CP SEBAGAI DASAR PENYERAGAMAN PEMBUATAN CP OLEH MASING-MASING SMF
- DIINSTRUKSIKAN KEPADA SEMUA SMF UNTUK MEMBUAT CP




PELAKSANAAN :

- SK DIREKTUR NO 800/5703/302/2014 TENTANG PEMBERLAKUAN 5 CP DI LINGKUNGAN RSUD DR SAIFUL ANWAR MALANG
 - DILAKUKAN ROADSHOW SOSIALISASI DAN CARA MEMBUAT CP KE SEMUA SMF (DIDAMPINGI OLEH DIREKSI, KOMITE MEDIK, UNIT PELAKSANA UTAMA, UNIT PENUNJANG DAN PELAKSANA RUANGAN) SELAMA BULAN JANUARI S/D APRIL 2014
 - DIPILIH 10 CP MEWAKILI 10 SMF
 - DIBERLAKUKAN 10 CP TERSEBUT PADA TAHUN 2014
- 




AUDIT DAN FEEDBACK :

- DILAKUKAN MONITOR DAN EVALUASI TIAP 4 BULAN (AUDIT DENGAN KOMITE MEDIK) DAN LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TIAP TAHUN KEPADA KOMITE MEDIK DAN DIREKTUR
 - EVALUASI MELIPUTI ADANYA VARIAN DARI INDIKATOR MUTU YANG SUDAH DI TETAPKAN OLEH MASING-MASING PIC CP PERR SMF
 - ADANYA VARIAN DILAKUKAN ANALISIS DAN RENCANA TINDAK LANJUT, SERTA PELAPORAN PERBAIKAN KEMBALI
- 

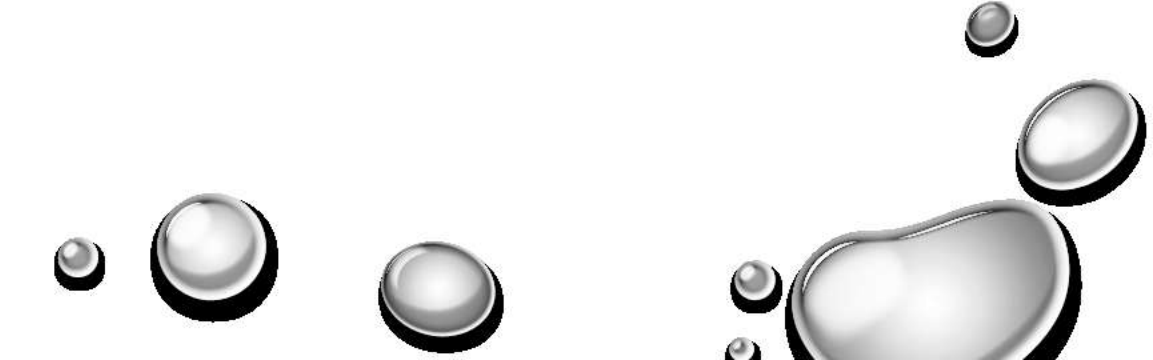



LAPORAN PELAKSANAAN CP TAHAP I TAHUN 2014

- NAMA CP : TAHAP I/2014 (JUNI-AGT) : CKD, AV SHUNT, THALASSEMIA MAYOR DENGAN KELEBIHAN BESI PADA ANAK, KATARAK SENILIS PRO OPERASI, GLAUCOMA PRIMER SUDUT TERTUTUP, FRAKTUR TERTUTUP FEMUR, PRE EKLAMSI, STEMI AKUT, HIRSCPRUNG DISEASE, STEMI
 - HASIL : LAMPIRAN PPT 1
- 

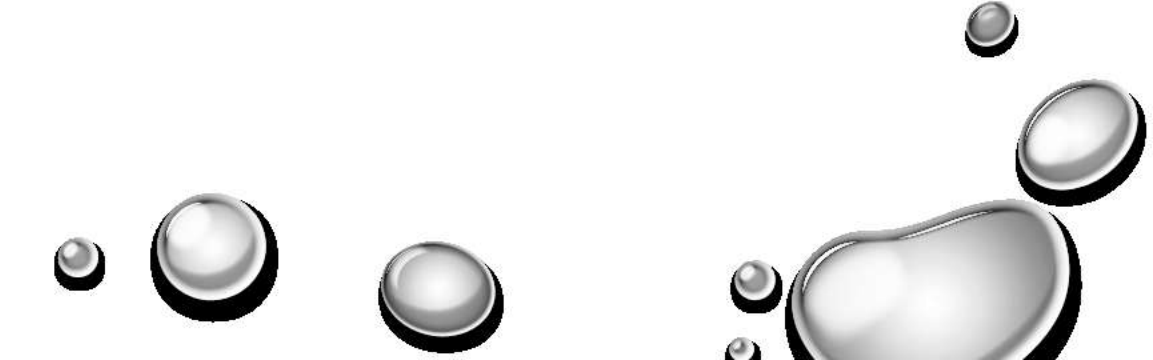


LAPORAN PELAKSANAAN CP TAHAP II TAHUN 2014

- TAHAP II (AGUSTUS-DESEMBER 2014)
 - CP AV SHUNT, HIDROCELE, KATARAK SENILIS PRO OPERASI, THALASEMIA MAYOR, PEB ATERM PRO SC, PRE EKLAMPSIA PRO SC, PREMATURE RUPTURE MEMBRANE (PROM), KARSINOMA SERVIKS STADIUM IIIB, HYPOGLIKEMIA, ERYTRODERMA, NEKROSIS PULPA, KARIES DENTIS GIGI SULUNG, PERSISTENSI GIGI, SKIZOFRENIA, PSIKOSIS AKUT DAN SEMENTARA, TONSILEKTOMI DAN POLIP NASI PRO OPERASI
 - HASIL : LAMPIRAN PPT 2
- 

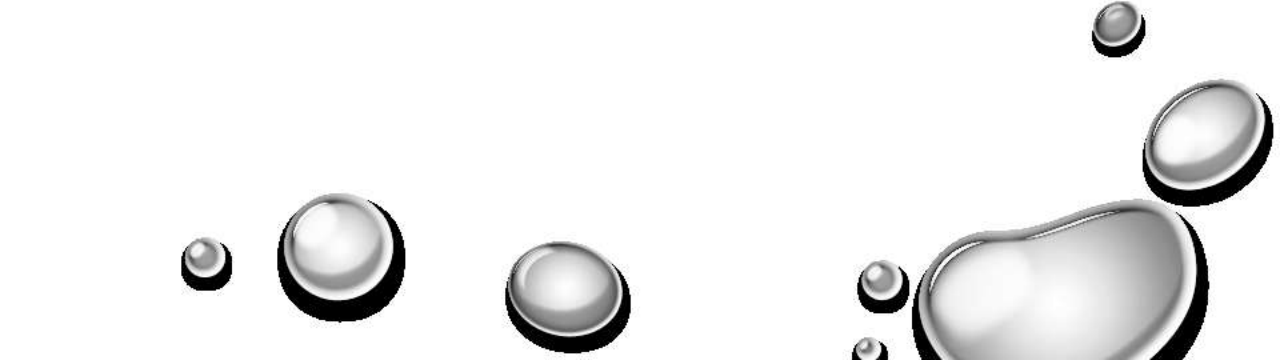



CATATAN KHUSUS DI TAHUN 2014 (FEEDBACK)

- ADA BEBERAPA CP YANG TIDAK JALAN KARENA TIDAK ADA PASIEN DAN BELUM ADA KESADARAN MENGISI CP (DILAKUKAN PENDAMPINGAN LAGI OLEH PIC KEPADA UNIT TERKAIT)
 - MASIH ADA KEBINGUNGAN PENGISIAN DAN MENULIS VARIAN (DILAKUKAN PENJELASAN LAGI SAAT RAPAT CP DAN PPK)
- 

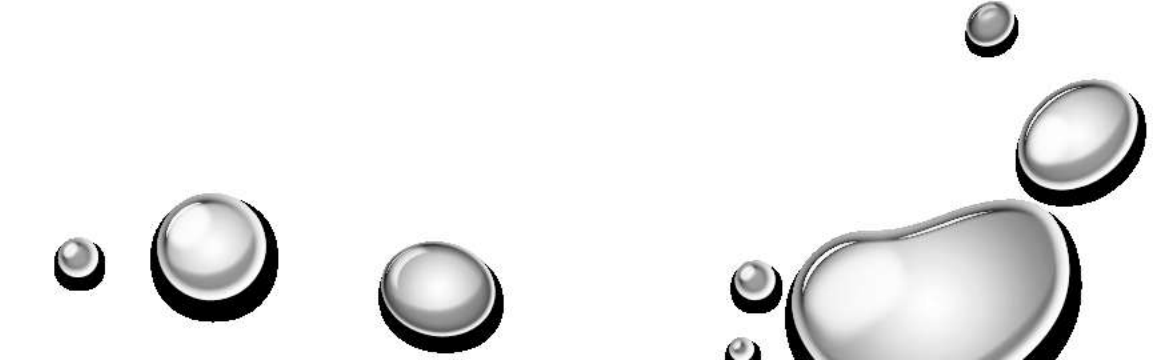


LAPORAN PELAKSANAAN CP TAHUN 2015

- NAMA CP : AV SHUNT, HERNIA INGUINALIS PADA ANAK, STEMI, THALASEMIA PADA ANAK, KATARAK PRO OPERASI,
 - HASIL :
 - DIUSULKAN 5 CP BARU : TONSILITIS, PNEUMONIA RUANG BIASA, CVA, PROM DAN DIABETIC KETOASIDOSIS
- 

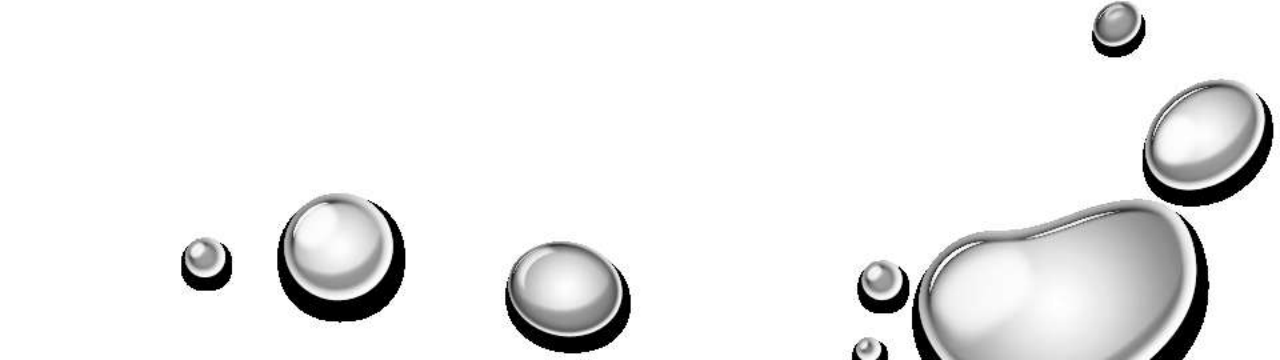



CATATAN KHUSUS DI TAHUN 2015 (FEEDBACK)

- PERBAIKAN KRITERIA DIAGNOSIS DAN INDIKATOR MEDIS
 - PERBAIKAN KRITERIA PASIEN PULANG
 - MATERI EDUKASI
 - FORM CP SEMPAT KEHABISAN DI RUANGAN (KOORDINASI PENGADAAN)
 - CP AKAN DIJADIKN INDIKATOR MUTU RSSA
- 

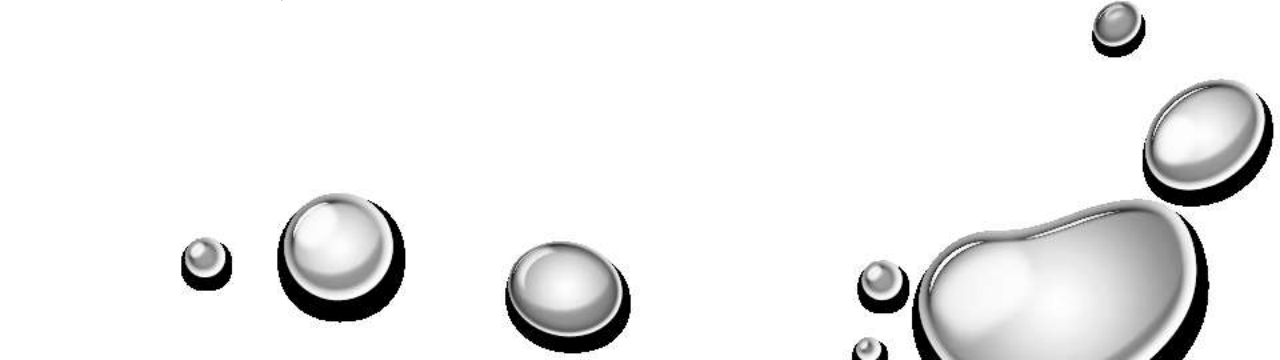


LAPORAN PELAKSANAAN CP TAHUN 2016

- NAMA CP : PROM PRO SC, AV SHUNT, HERNIA INGUINALIS LATERALIS PADA ANAK, KETOASIDOSIS DM, THALASEMIA MAYOR PADA ANAK, TONSILEKTOMI, KATARAK MATUR PRO OPERASI, STEMI, CVA ICH, PNEUMONIA CAP RUANG BIASA
 - HASIL : LAMPIRAN PPT 3
 - DIUSULKAN 5 CP BARU : RUPTUR VARISES ESOFAGUS, NEFROTIK SYNDROME SENSITIF STEROID, , SKIZOFRENIA, EDH, BPH DENGAN TUR
- 



CATATAN KHUSUS DI TAHUN 2016 (FEEDBACK)

- BEBERAPA VARIAN TERUTAMA AKIBAT KOMPLIKASI PENYAKIT SERING MUNCUL, SEHINGGA HARUS MEMPERBAIKI KRITERIA INKLUSI DAN EKSKLUSI LAGI
 - MENGUSULKAN KASUS LAIN YANG AKAN DI CP KAN PADA TIAP-TIAP SMF, BAIK ITU PENAMBAHAN MAUPUN PENGGANTIAN KARENA CP LAMA TIDAK EFEKTIF
 - OBAT YANG TIDAK ADA DIMINTAKAN KEPADA KFT AGAR SESUAI CP DAN STOK DIUPAYAKAN TIDAK BOLEH KOSONG
 - USULAN LAB PENUNJANG AGAR SESUAI CP
 - TIAP SMF BEKERJASAMA DENGAN FASYANKES PRIMER UNTUK MENENTUKAN KAPAN PASIEN DIRUJUK AGAR KASUS-KASUS YANG BISA SEGERA DITANGANI TIDAK TERBENGGKALAI (MENGURANGI KASUS RUJUKAN YANG TERLAMBAT), MISAL : STEMI
- 

The image features a white background with several realistic, 3D-rendered bubbles of various sizes. These bubbles are positioned in the corners: top-left, top-right, and bottom-right. The bubbles have a metallic or glass-like sheen, with highlights and shadows that give them a three-dimensional appearance. The central text is in a bold, black, sans-serif font.

INDIKATOR MUTU NASIONAL

Lampiran 1: Kepatuhan Penggunaan Clinical Pathways

Judul Indikator	Kepatuhan Penggunaan Clinical Pathways
Dimensi Mutu	<i>Efektifitas</i>
Tujuan	<i>Mengukur tingkat kepatuhan tatalaksana penyakit dan atau tindakan berdasarkan pedoman yang telah disusun oleh rumah sakit</i>
Definisi operasional	<p>Kepatuhan penggunaan clinical pathways adalah kesesuaian pemberian pelayanan pasien dengan <i>clinical pathways</i> dimasing-masing rumah sakit.</p> <p>Kesesuaian pemberian pelayanan pasien dengan <i>clinical pathways</i> adalah kesesuaian seluruh profesional pemberi asuhan (PPA) dalam memberikan pelayanan kepada pasien sesuai dengan <i>clinical pathways</i></p>

Numerator	Jumlah pasien yang dirawat sesuai dengan clinical pathways.(sesuai dengan DO)
Denominator	<i>Jumlah seluruh pasien yang dirawat dengan clinical pathwyas</i>
Target Pencapaian	<i>100%</i>
Sumber data	<i>Form clinical pathways yang telah terisi</i>
Periode pengumpulan data	<i>1 bulan</i>
Periode analisis	<i>3 bulan</i>
Cara pengumpulan dan analisa data	<i>Seluruh pasien</i>
Instrumen Pengambilan Data	/
Penanggungjawab	<i>Sub-Komite Mutu Profesi (pada Komite Medis dan Komite Keperawatan)</i>

The background of the slide is white and decorated with several realistic water droplets of various sizes. Some droplets are large and prominent, while others are small and scattered. They are rendered with soft shadows and highlights, giving them a three-dimensional appearance.

AUDIT 15 CLINICAL PATHWAY

TAHAP I

PERIODE : JANUARI – APRIL 2017

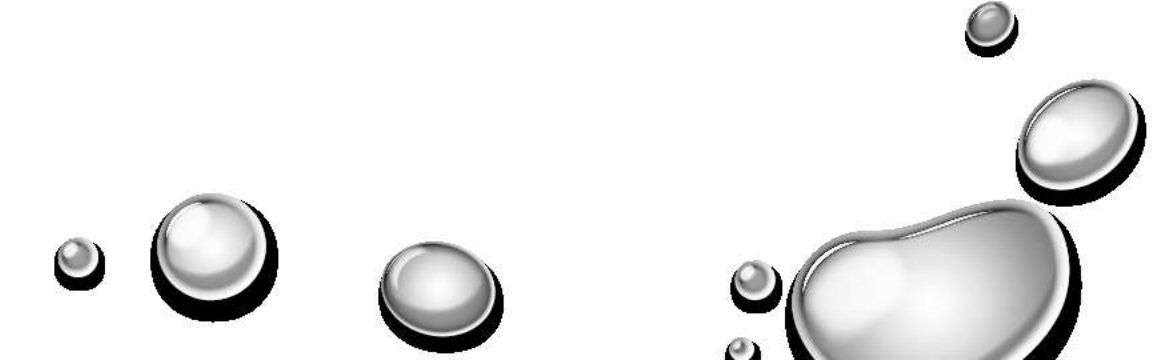
RSUD DR. SAIFUL ANWAR MALANG

CLINICAL PATHWAY

NO	SMF	CLINICAL PATHWAY
1	Ilmu Kesehatan Anak	Talasemia Mayor dengan Kelebihan Besi
2	Ilmu Kesehatan Anak	Sindrom Nefrotik
3	Bedah (TKV)	Arterio-Venostomy For Renal Dialysis (AV-Shunt)
4	Bedah (Anak)	Hernia Inguinalis Lateralis
5	Jantung	Infark Miokard Akut dengan ST elevasi (STEMI Akut)
6	IK. Mata	Katarak Pro Operasi
7	IPD	Diabetic Ketoacidosis
8	IPD	Ruptur Varises Gastroesofagus
9	Paru	Pneumonia Ruang Biasa
10	Neuro	Stroke Perdarahan Intracerebral
11	THT	Tonsilektomi
12	OBG	Premature Rupture of Membrane (PROM)
13	Bedah Saraf	Epidural Hematoma (EDH)
14	Urologi	Benign Prostate Hyperplasia (BPH)
15	Psikiatri	Skizofrenia



INDIKATOR YANG DIAUDIT

- HARI RAWAT YANG TIDAK SESUAI CP
 - KOMPLIKASI YANG DIALAMI PASIEN SELAMA CP DITERAPKAN
 - PENGOBATAN YANG TIDAK SESUAI CP
 - PEMERIKSAAN PENUNJANG YANG TIDAK SESUAI CP
- 

The slide features a white background with several realistic, 3D-rendered water droplets of various sizes scattered across the top and right sides. The droplets have highlights and shadows, giving them a sense of depth and movement.

CP THALASEMIA MAYOR DENGAN KELEBIHAN BESI

SMF ILMU KESEHATAN ANAK

PERIODE : JANUARI S/D APRIL 2017

PIC : DR. SUSANTO NUGROHO, SP. A (K)

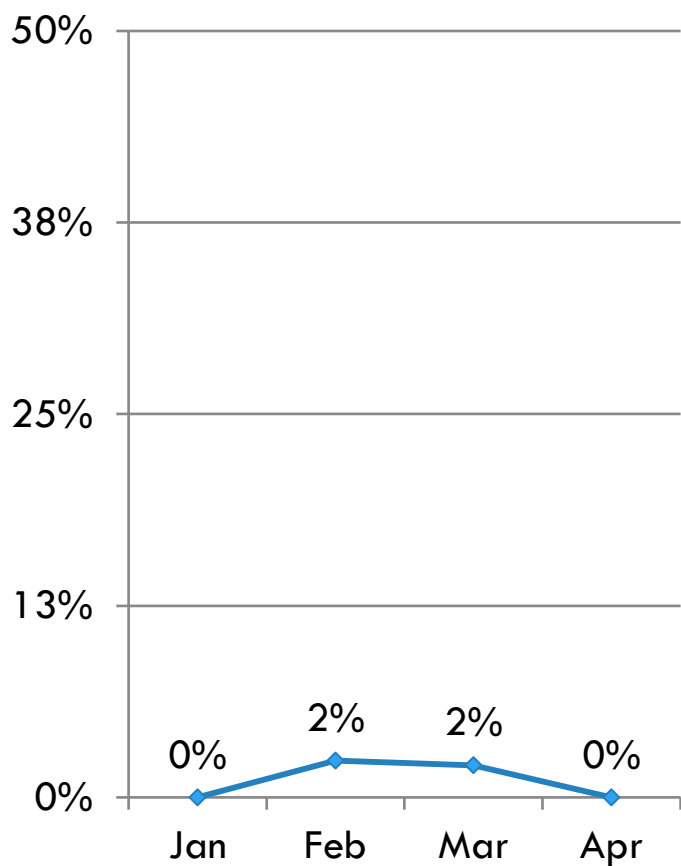
CP THALASEMIA MAYOR DENGAN KELEBIHAN BESI

No	Bulan	Jumlah Pasien	Hari Rawat Tidak Sesuai	Komplikasi	Pemeriksaan Penunjang Tidak Sesuai	Pengobatan Tidak Sesuai
1.	Januari	43 (29,3%)	0	0	0	0
2.	Februari	42 (28,5%)	1 (2,4%)	3 (7,1%)	2 (4,8%)	1 (2,4%)
3.	Maret	48 (32,7%)	1 (2,1%)	2 (4,2%)	1 (2,1%)	2 (4,2%)
4.	April	14 (9,5%)	0	0	0	0
	Total	147 (100%)	2 (1%)	5 (3%)	3 (2%)	3 (2%)

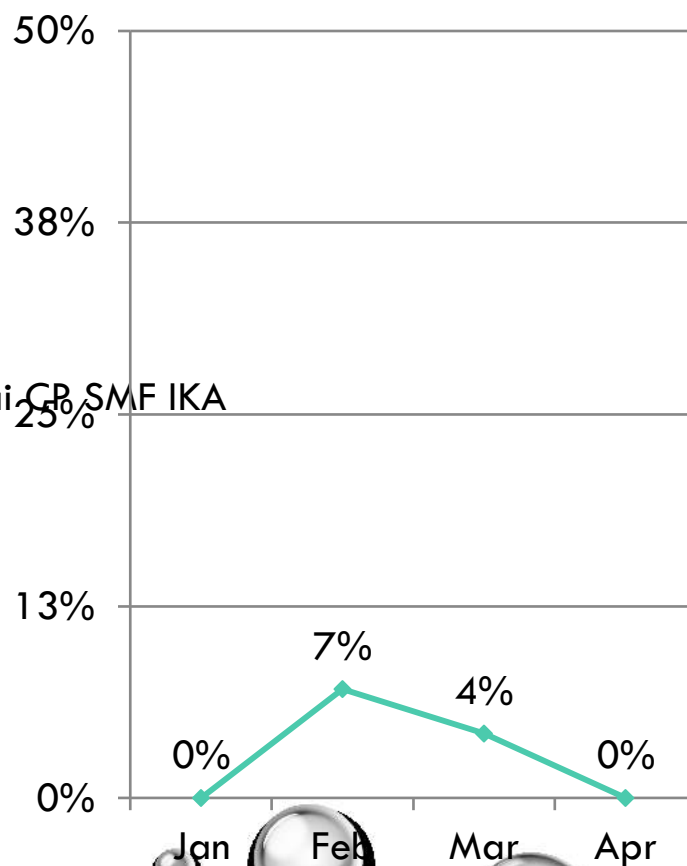
HARI RAWAT TIDAK SESUAI CP
CP THALASEMIA MAYOR DENGAN KELEBIHAN BESI
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

KOMPLIKASI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Hari Rawat tidak sesuai CP SMF IKA



Komplikasi CP SMF IKA



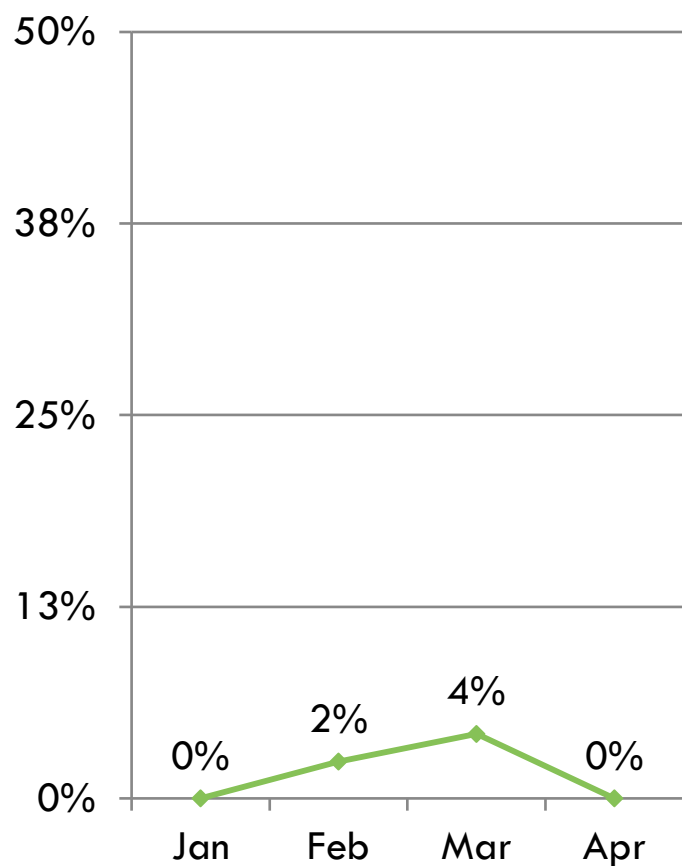
— Hari Rawat tidak sesuai CP SMF IKA

— Komplikasi CP SMF IKA

THALASEMIA MAYOR DENGAN KELEBIHAN BESI

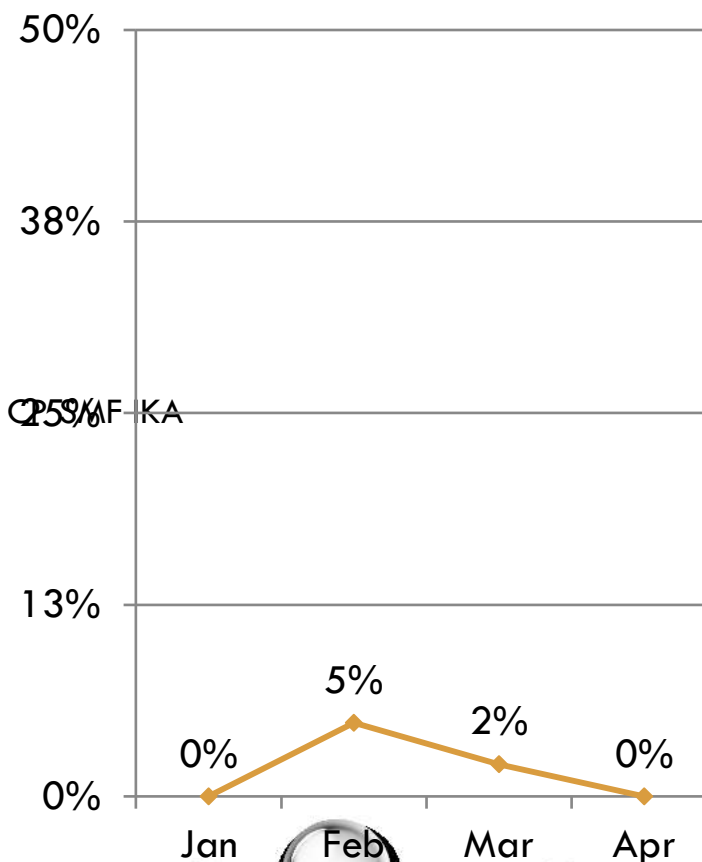
PENGOBATAN TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Pengobatan tidak sesuai CP SMF IKA



PEMERIKSAAN PENUNJANG TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Pemeriksaan Penunjang SMF IKA





MASALAH & TINDAK LANJUT SMF IKA

MASALAH :

- ADANYA PENYAKIT PENYERTA AIHA

RENCANA TINDAK LANJUT :

- TIDAK PERLU DIBUATKAN CP BARU, CUKUP KETELITIAN DI KRITERIA INKLUSI DAN EKSKLUSI
- 

The slide features a white background with several realistic, 3D-rendered water droplets of various sizes scattered across the top and right sides. The droplets have highlights and shadows, giving them a glossy appearance.

CP SINDROM NEFROTIK

SMF ILMU KESEHATAN ANAK

PERIODE : JANUARI S/D APRIL 2017

PIC : DR. SUSANTO NUGROHO, SP. A (K)

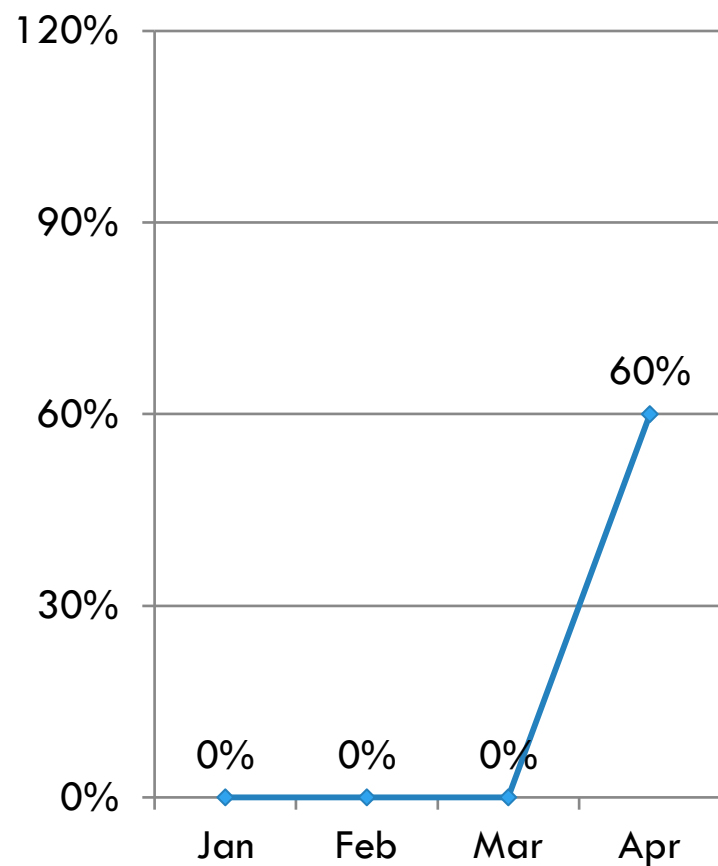
CP SINDROM NEFROTIK

No	Bulan	Jumlah Pasien	Hari Rawat Tidak Sesuai	Komplikasi	Pemeriksaan Penunjang Tidak Sesuai	Pengobatan Tidak Sesuai
1.	Januari	0	0	0	0	0
2.	Februari	0	0	0	0	0
3.	Maret	0	0	0	0	0
4.	April	5 (100%)	3 (60%)	3 (60%)	3 (60%)	3 (60%)
	Total	5 (100%)	3 (60%)	3 (60%)	3 (60%)	3 (60%)

CP SINDROM NEFROTIK

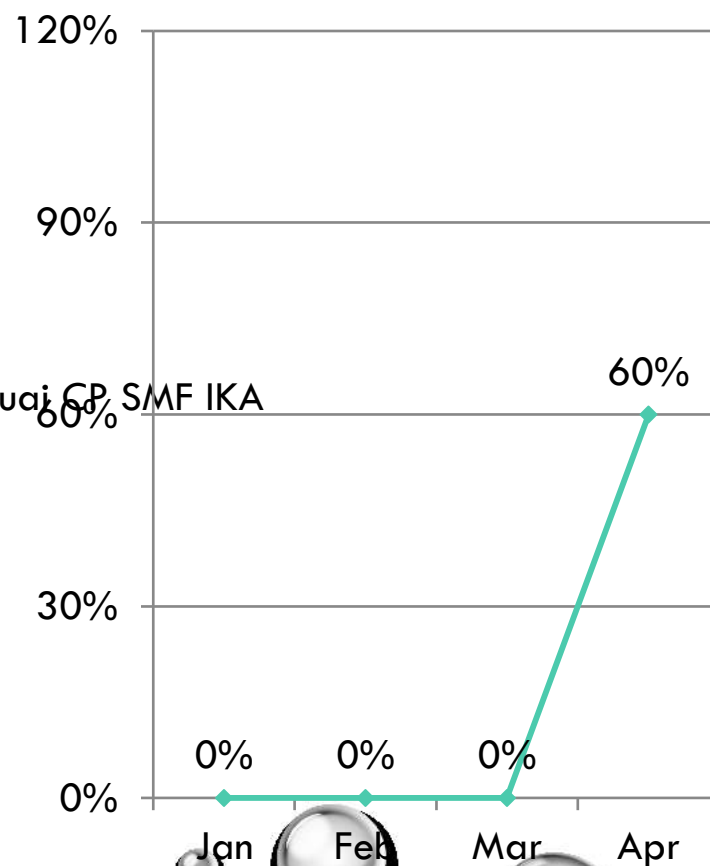
HARI RAWAT TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Hari Rawat tidak sesuai CP SMF IKA



KOMPLIKASI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

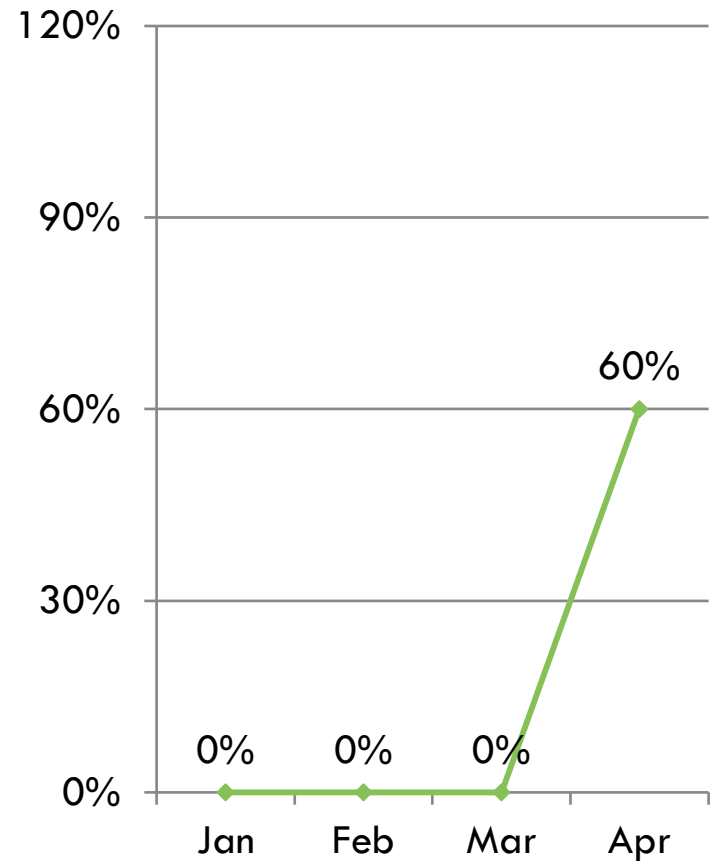
Komplikasi CP SMF IKA



CP SINDROM NEFROTIK

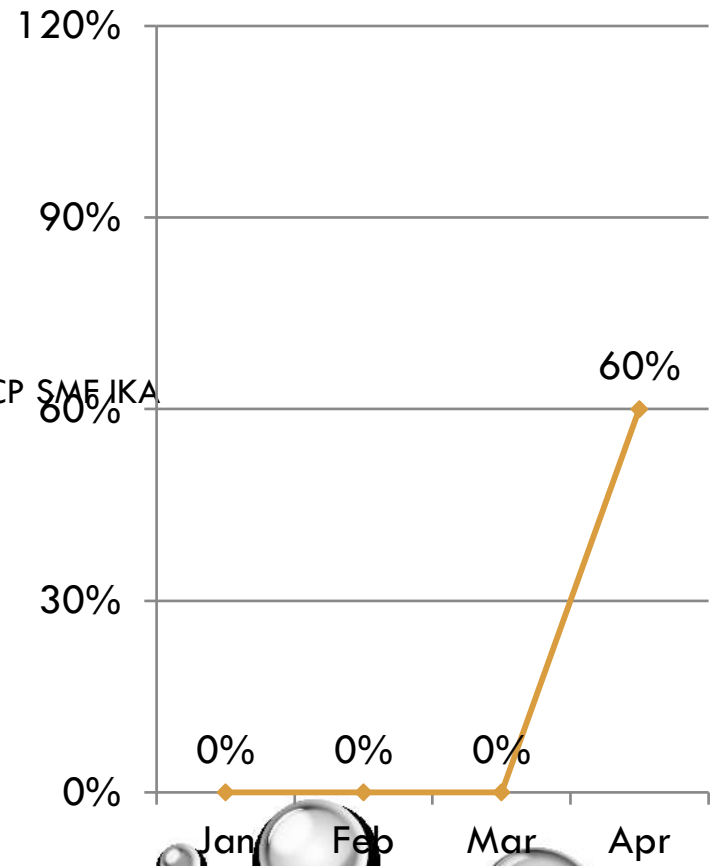
PENGOBATAN TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Pengobatan tidak sesuai CP SMF IKA



PEMERIKSAAN PENUNJANG TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Pemeriksaan Penunjang SMF IKA





CP INFARK MIOKARD AKUT DENGAN ST ELEVASI/STEMI AKUT

SMF JANTUNG

PERIODE : JANUARI S/D APRIL 2017

PIC : DR. ARDIAN RIZAL, SP. JP

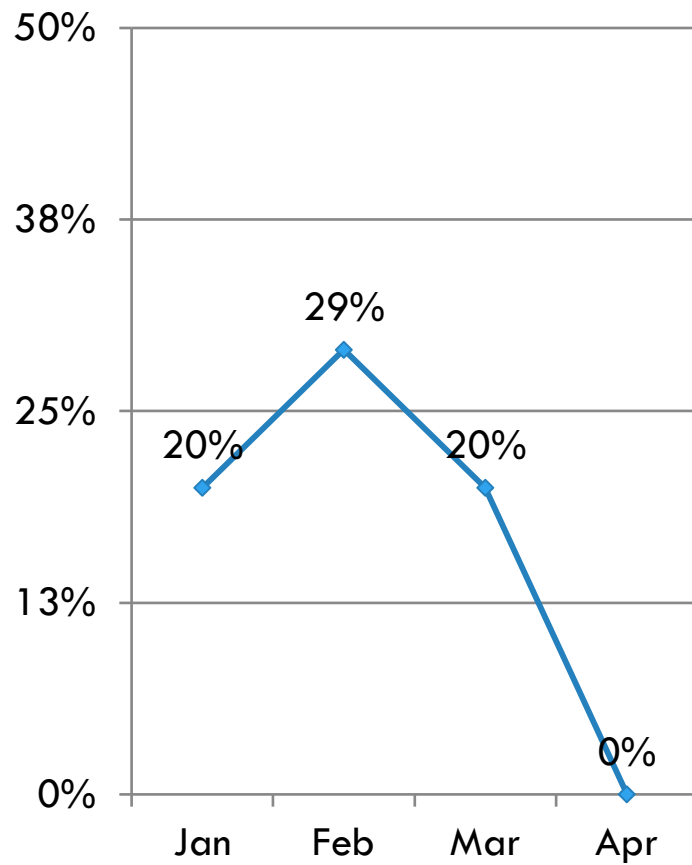
CP STEMI AKUT

No	Bulan	Jumlah Pasien	Hari Rawat Tidak Sesuai	Komplikasi	Pemeriksaan Penunjang Tidak Sesuai	Pengobatan Tidak Sesuai
1.	Januari	10 (23%)	2 (20%)	5 (50%)	0	0
2.	Februari	14 (33%)	4 (29%)	4 (29%)	0	3 (21%)
3.	Maret	15 (35%)	3 (20%)	4 (27%)	0	1 (0,7%)
4.	April	4 (9%)	0	2 (50%)	0	1 (25%)
	Total	43 (100%)	9 (21%)	14 (33%)	0	5 (12%)

STEMI AKUT

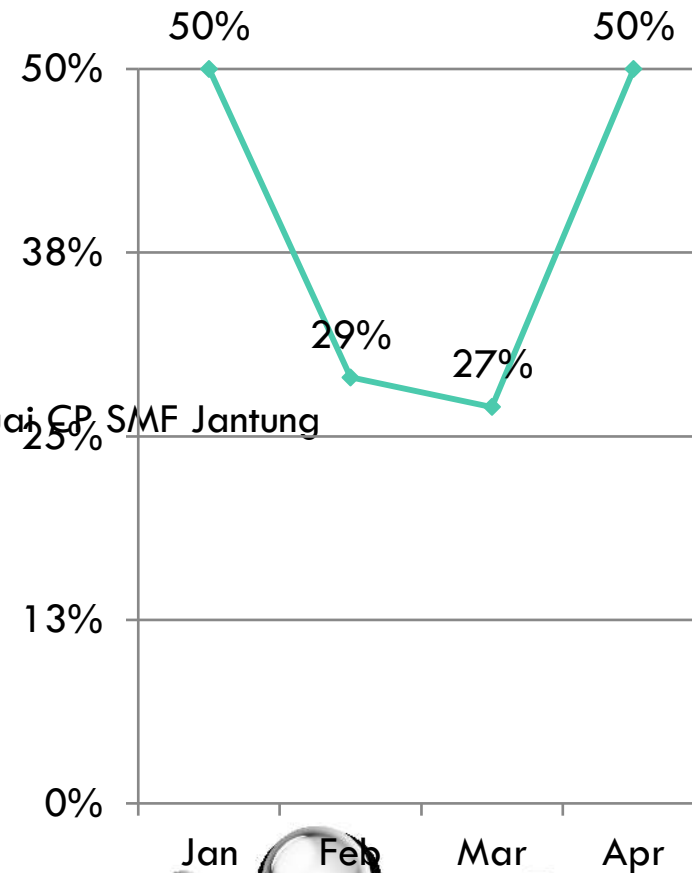
HARI RAWAT TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Hari Rawat tidak sesuai CP SMF Jantung



KOMPLIKASI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Komplikasi CP SMF Jantung



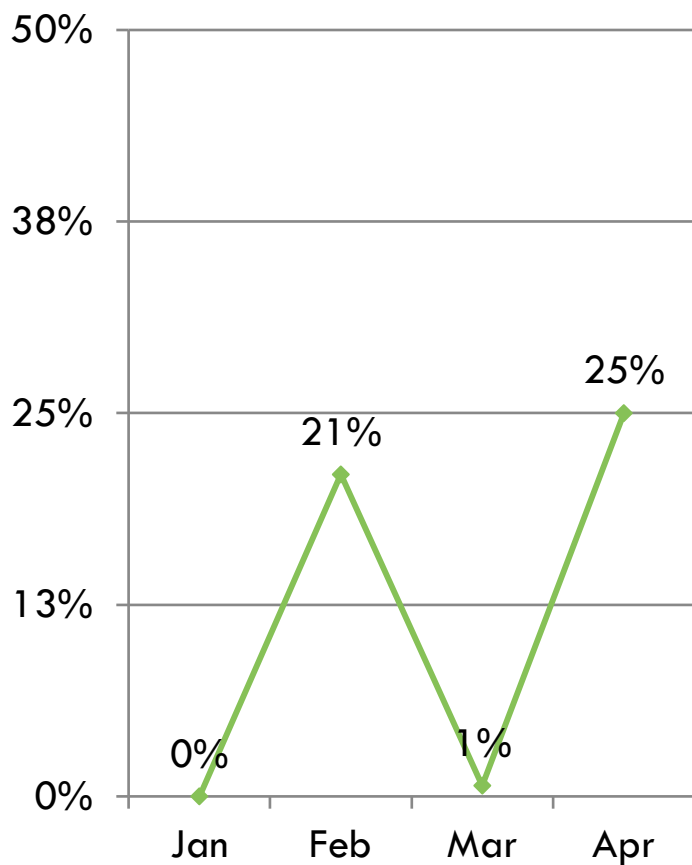
— Hari Rawat tidak sesuai CP SMF Jantung

— Komplikasi CP SMF Jantung

STEMI AKUT

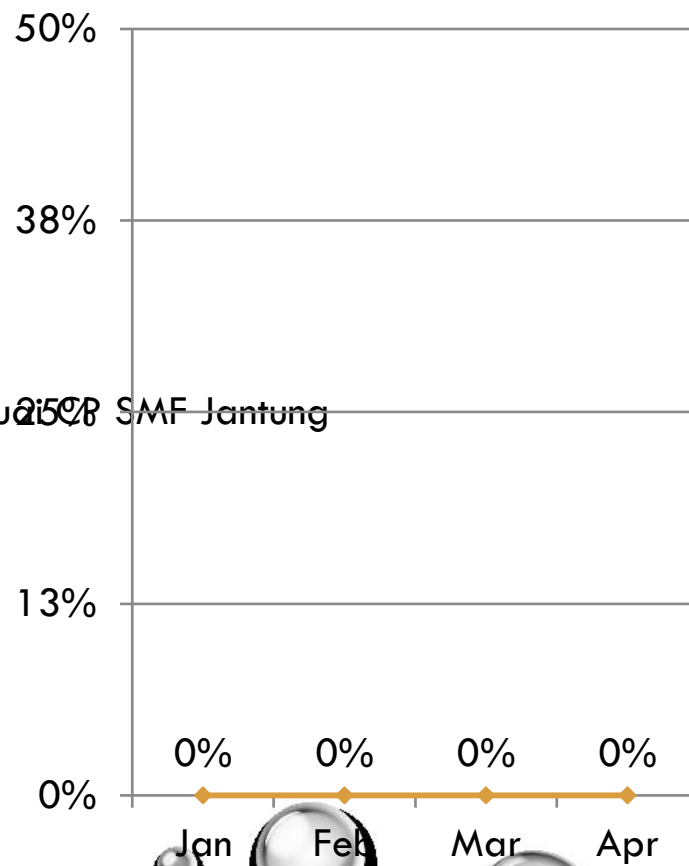
PENGobatan TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Pengobatan tidak sesuai CP SMF Jantung



PEMERIKSAAN PENUNJANG TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Pemeriksaan Penunjang SMF Jantung



MASALAH & TINDAK LANJUT SMF JANTUNG

MASALAH :

- PASIEN UMUM TIDAK DILAKUKAN FIBRINOLITIK ALASAN BIAYA, MENYEBABKAN PERAWATAN TIDAK SESUAI STANDARD DAN PERPANJANGAN HARI RAWAT INAP

TINDAK LANJUT :

- PASIEN DENGAN STATUS PEMBIAYAAN UMUM SEHINGGA TIDAK MAMPU MENJALANKAN TERAPI SESUAI CP DISARANKAN UNTUK MENGGUNAKAN BPJS AGAR DAPAT MEMPEROLEH TERAPI SESUAI CP STEMI



CP HERNIA INGUINALIS LATERALIS UNILATERAL TANPA OBSTRUKSI

SMF BEDAH – DIVISI BEDAH ANAK

PERIODE: JANUARI S/D APRIL 2017

PIC : DR. WIDANTO, SP. B, SP. BA

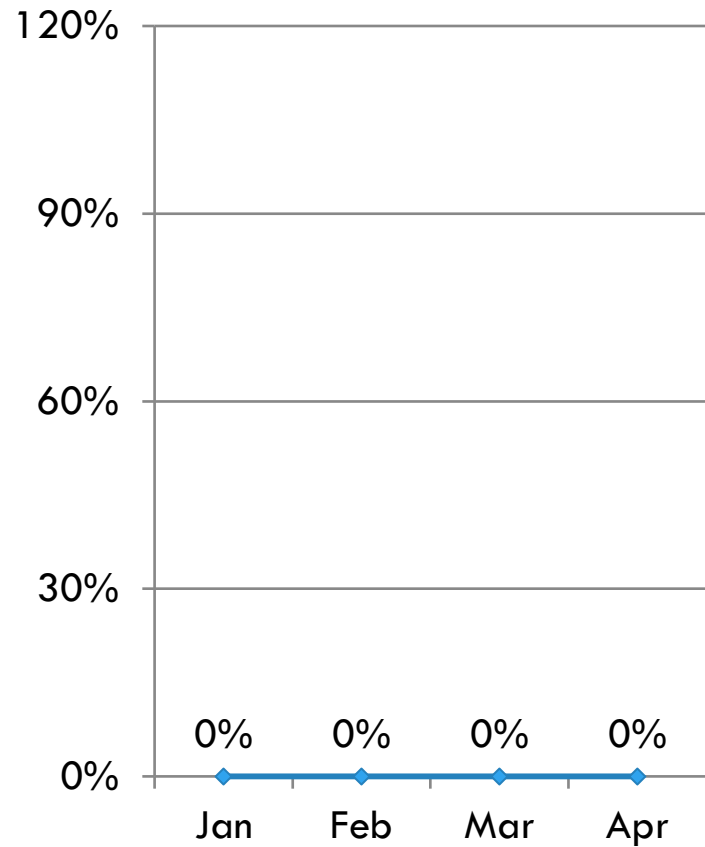
CP HERNIA

No	Bulan	Jumlah Pasien	Hari Rawat Tidak Sesuai	Komplikasi	Pemeriksaan Penunjang Tidak Sesuai	Pengobatan Tidak Sesuai
1.	Januari	2 (67%)	0	0	0	0
2.	Februari	1 (33%)	0	0	0	0
3.	Maret	0	0	0	0	0
4.	April	0	0	0	0	0
	Total	3 (100%)	0	0	0	0

HERNIA

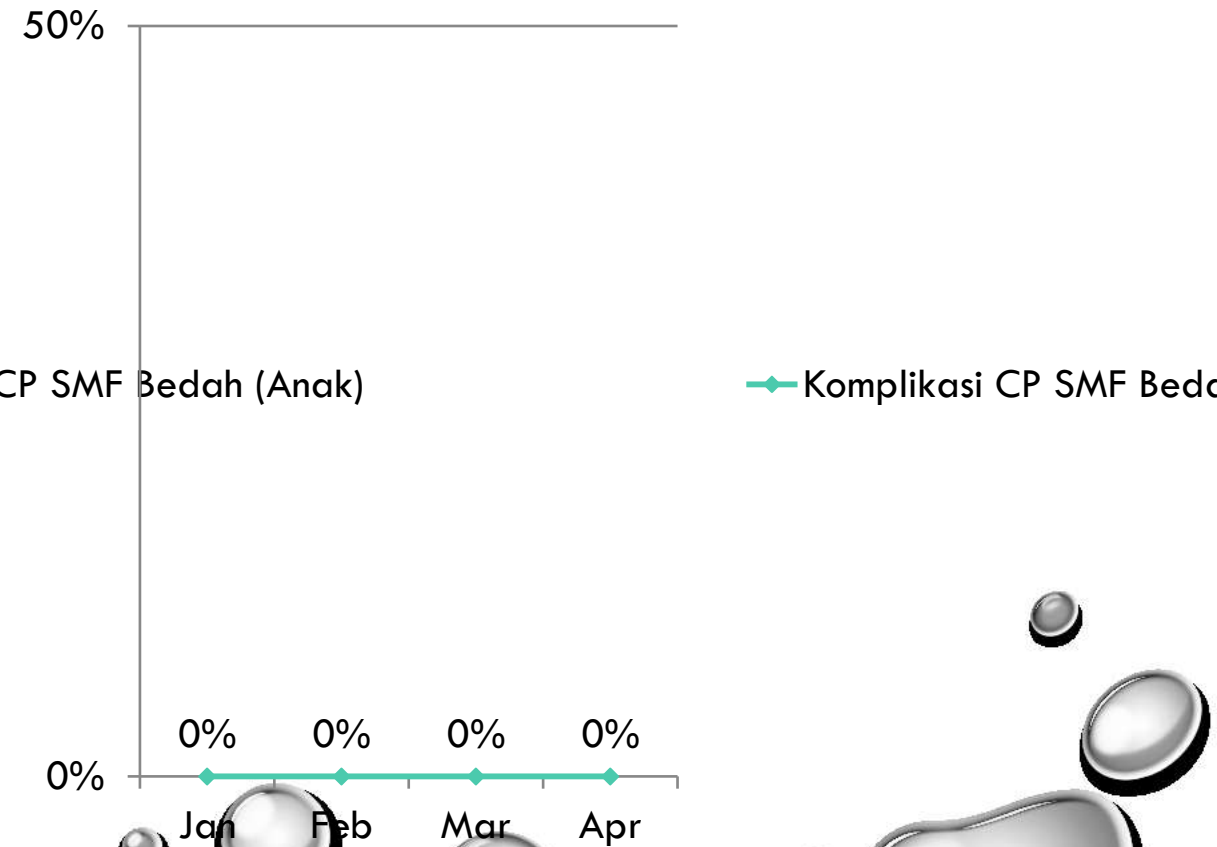
HARI RAWAT TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Hari Rawat tidak sesuai CP SMF Bedah (Anak)



KOMPLIKASI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

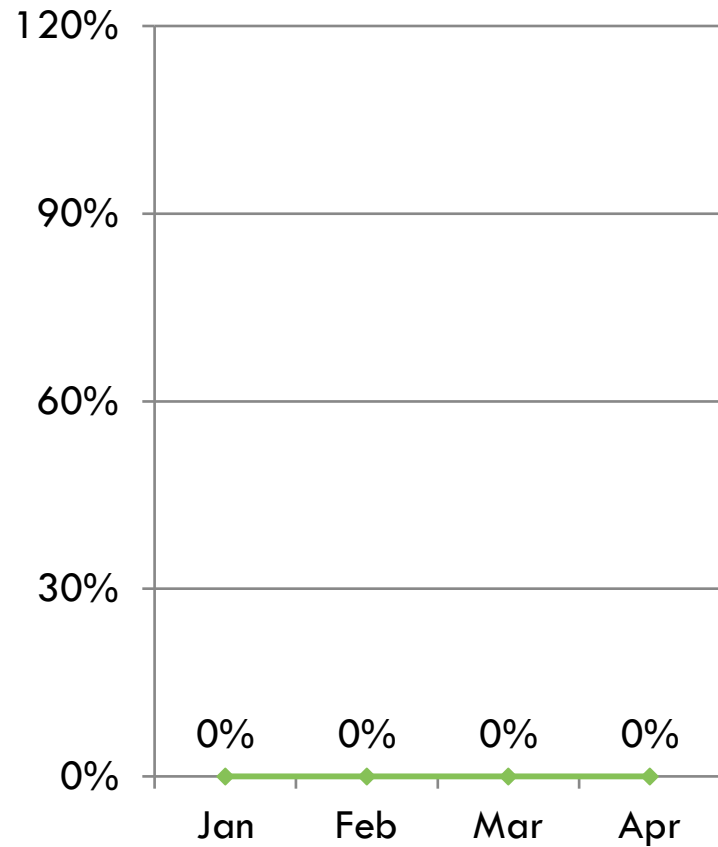
Komplikasi CP SMF Bedah (Anak)



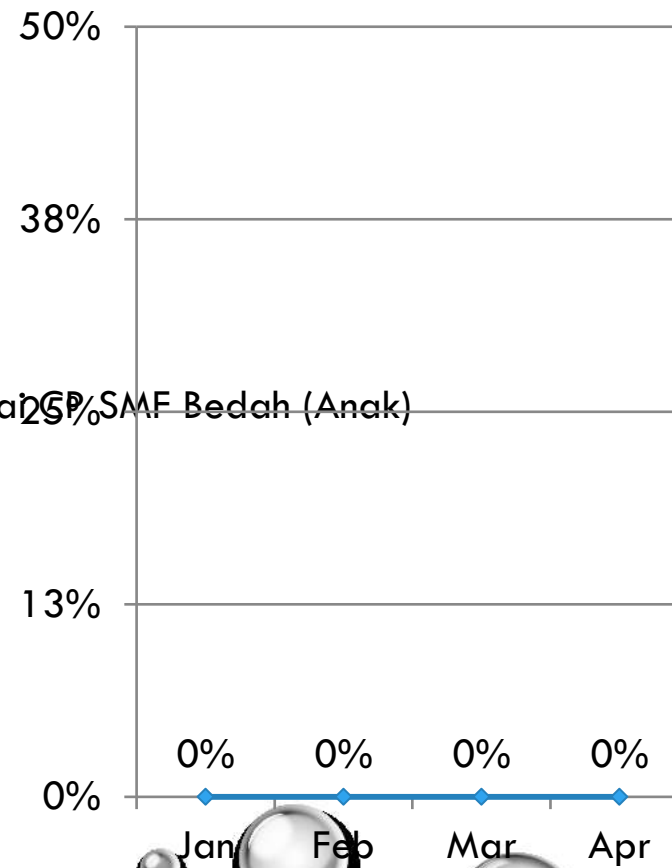
HERNIA

PENGOBATAN TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Pengobatan tidak sesuai CP SMF Bedah (Anak)

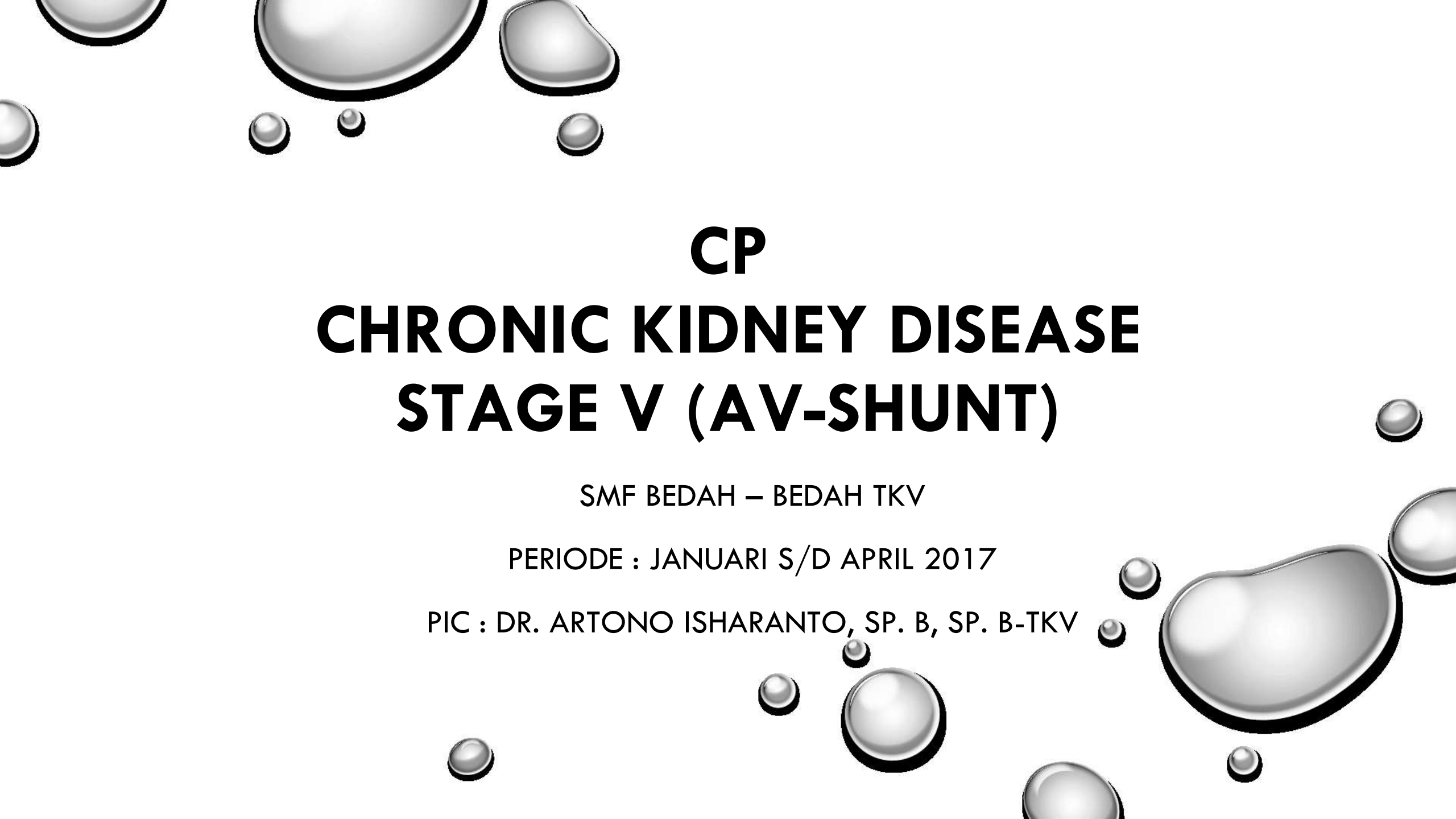


PEMERIKSAAN PENUNJANG TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017
Pemeriksaan Penunjang Tidak Sesuai CP
SMF Bedah (Anak)



—◆— Pengobatan tidak sesuai CP SMF Bedah (Anak)

—◆— Pemeriksaan Penunjang SMF



CP CHRONIC KIDNEY DISEASE STAGE V (AV-SHUNT)

SMF BEDAH – BEDAH TKV

PERIODE : JANUARI S/D APRIL 2017

PIC : DR. ARTONO ISHARANTO, SP. B, SP. B-TKV

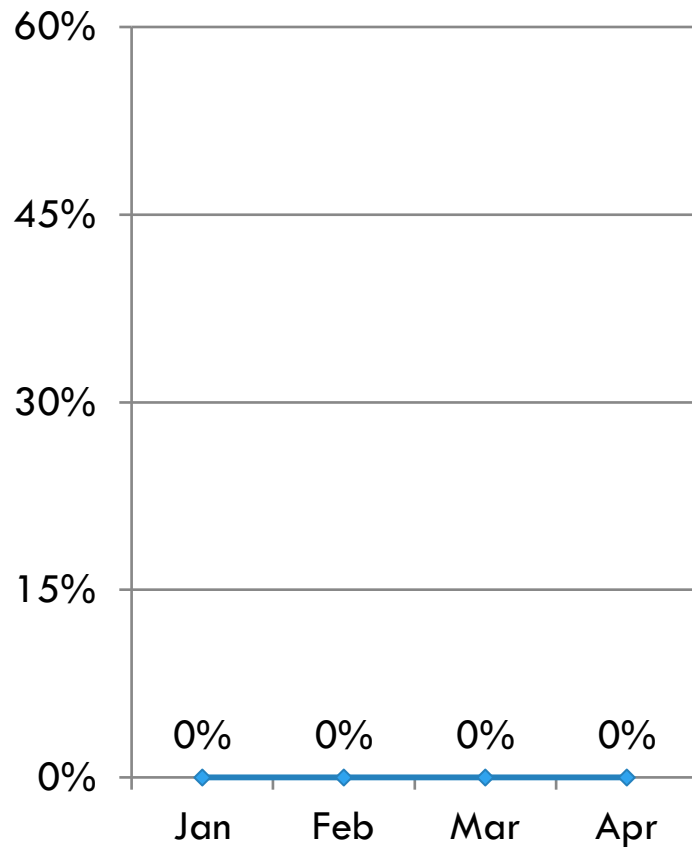
CP AV - SHUNT

No	Bulan	Jumlah Pasien	Hari Rawat Tidak Sesuai	Komplikasi	Pemeriksaan Penunjang Tidak Sesuai	Pengobatan Tidak Sesuai
1.	Januari	10 (43%)	3 (30%)	0	0	0
2.	Februari	8 (35%)	0	0	0	0
3.	Maret	3 (13%)	0	0	0	0
4.	April	2 (9%)	0	0	0	0
	Total	23 (100%)	3 (13%)	0	0	0

AV-SHUNT

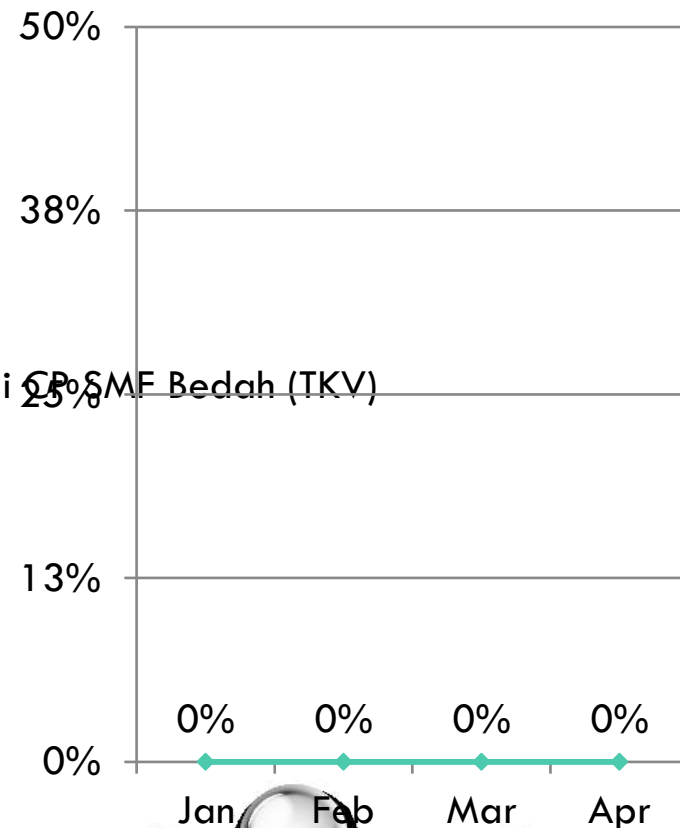
HARI RAWAT TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Hari Rawat tidak sesuai CP SMF Bedah (TKV)



KOMPLIKASI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

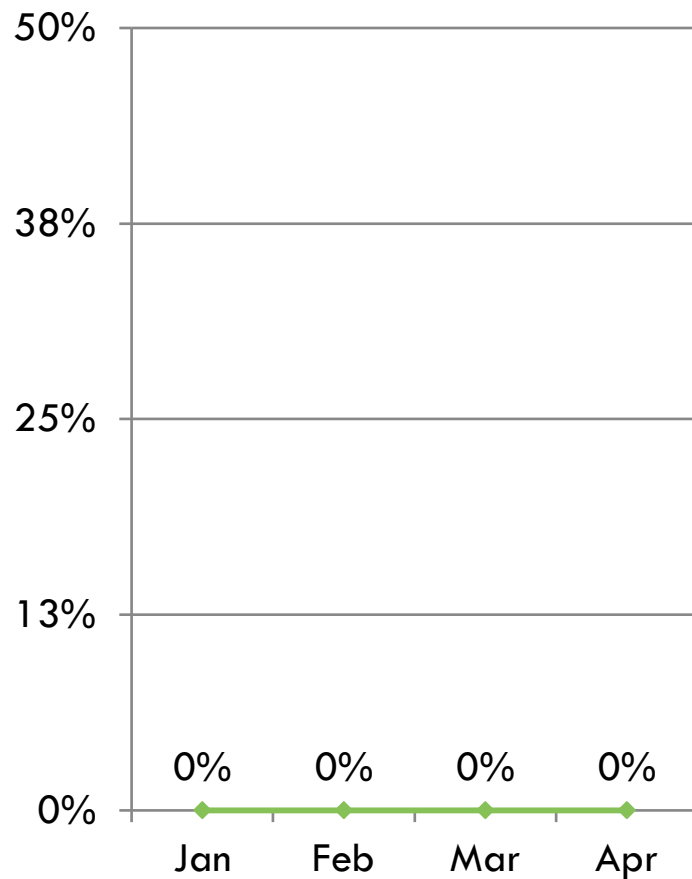
Komplikasi CP SMF Bedah (TKV)



AV - SHUNT

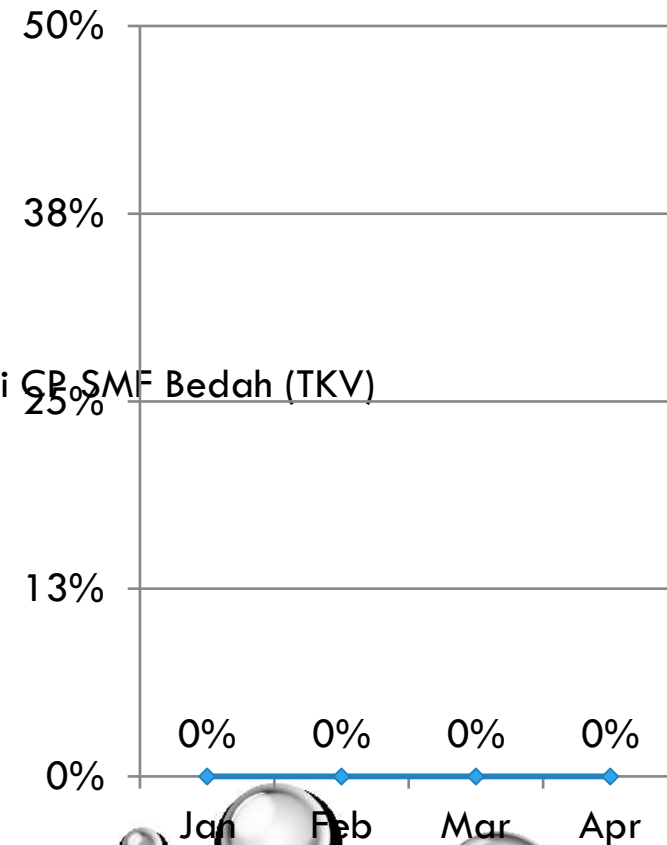
PENGOBATAN TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Pengobatan tidak sesuai CP SMF Bedah (TKV)



PEMERIKSAAN PENUNJANG TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Pemeriksaan Penunjang SMF Bedah (TKV)



—◆— Pengobatan tidak sesuai CP SMF Bedah (TKV)

—◆— Pemeriksaan Penunjang SMF

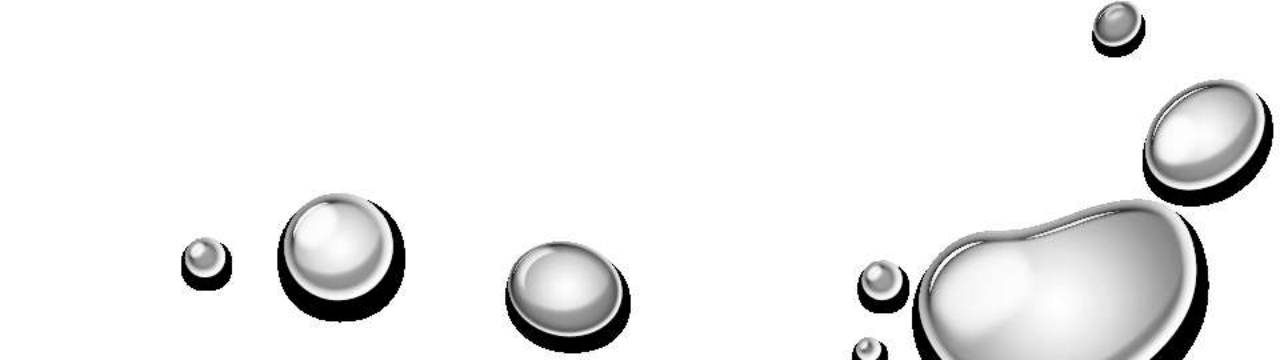


MASALAH & TINDAK LANJUT SMF BEDAH (TKV)

MASALAH :

- PASIEN MASUK PADA HARI JUMAT

TINDAK LANJUT :

- PEMASANGAN AV-SHUNT DILAKUKAN PADA HARI SENIN AGAR HARI RAWAT SESUAI CLINICAL PATHWAY
- 



CP KATARAK SENILIS OP

SMF ILMU KESEHATAN MATA

PERIODE : JANUARI S/D APRIL 2017

PIC : DR. HERA DN, SP.M/DR. OVI SOFIA, SP.M



CP KATARAK SENILIS OP

No	Bulan	Jumlah Pasien	Hari Rawat Tidak Sesuai	Komplikasi	Pemeriksaan Penunjang Tidak Sesuai	Pengobatan Tidak Sesuai
1.	Januari	9 (32%)	0	3 (33%)	0	3 (33%)
2.	Februari	7 (25%)	2 (29%)	4 (57%)	0	4 (57%)
3.	Maret	4 (14%)	1 (25%)	2 (50%)	0	2 (50%)
4.	April	8 (29%)	0	1 (13%)	0	1 (13%)
	Total	28 (100%)	3 (11%)	10 (36%)	0	10 (36%)

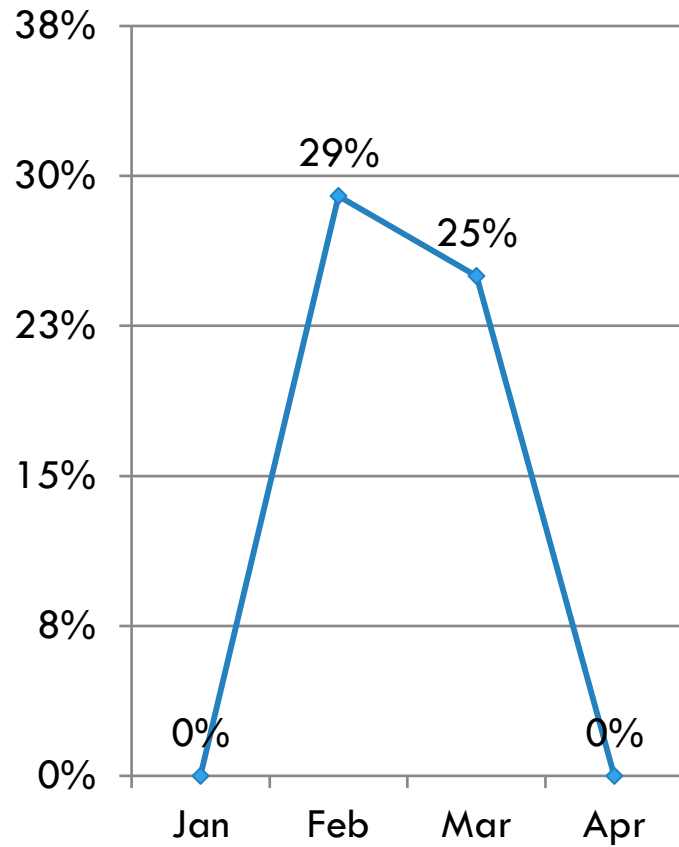
KATARAK SENILIS OP

HARI RAWAT TIDAK SESUAI CP

BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Hari Rawat tidak sesuai CP

SMF MATA



KOMPLIKASI CP

BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Komplikasi CP SMF MATA



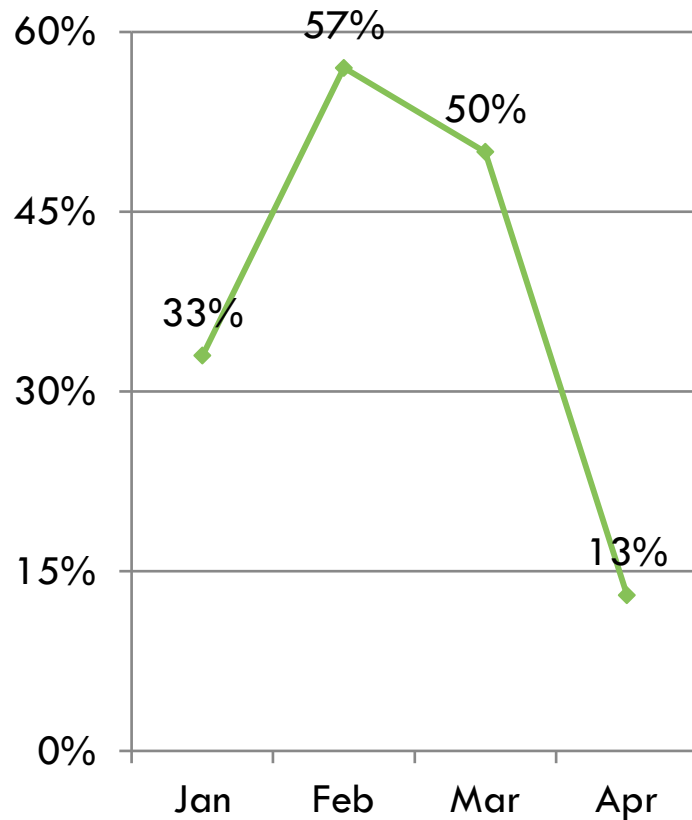
— Hari Rawat tidak sesuai CP SMF MATA

— Komplikasi CP SMF MATA

KATARAK SENILIS OP

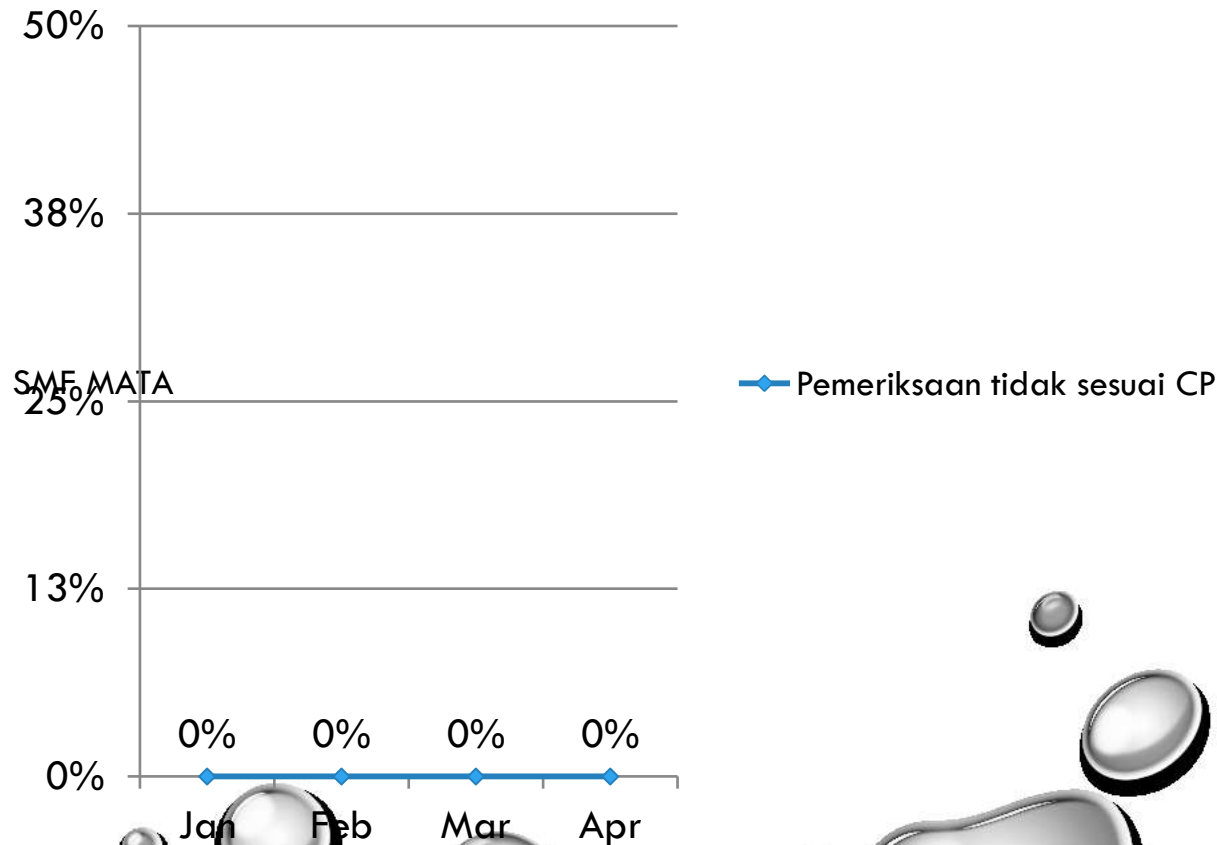
PENGOBATAN TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Pengobatan tidak sesuai CP SMF MATA



PENGOBATAN TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Pemeriksaan tidak sesuai CP SMF MATA



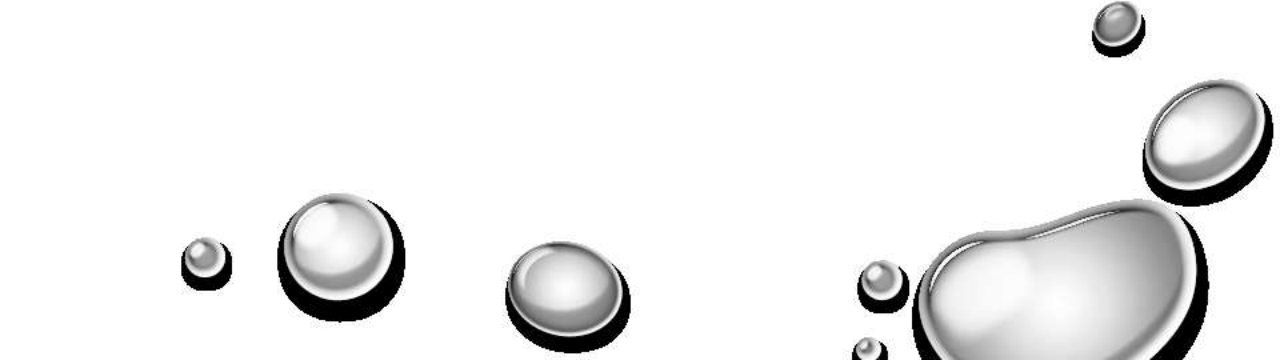


MASALAH & TINDAK LANJUT SMF MATA

MASALAH :

- HARI RAWAT TIDAK SESUAI DENGAN CP KARENA ADANYA KOMPLIKASI PASCA OPERASI
- PEMBERIAN OBAT TIDAK SESUAI DENGAN YANG TERCANTUM DI CP

RENCANA TINDAK LANJUT :

- PASIEN MEMERLUKAN PENANGANAN LEBIH LANJUT DENGAN MENGGUNAKAN OBAT DILUAR STANDAR CP KATARAK, NAMUN BEBERAPA KASUS KOMPLIKASI PASCA OPERASI TIDAK MENYEBABKAN PERPANJANGAN HARI RAWAT
- 

The slide features a white background with several realistic, 3D-rendered water droplets of various sizes scattered across the top and right sides. The droplets have highlights and shadows, giving them a glossy appearance.

CP CVA - ICH

SMF NEUROLOGI

PERIODE : JANUARI S/D APRIL 2017

PIC : DR. ZAMRONI AFIF, SP.S, MBIOMED

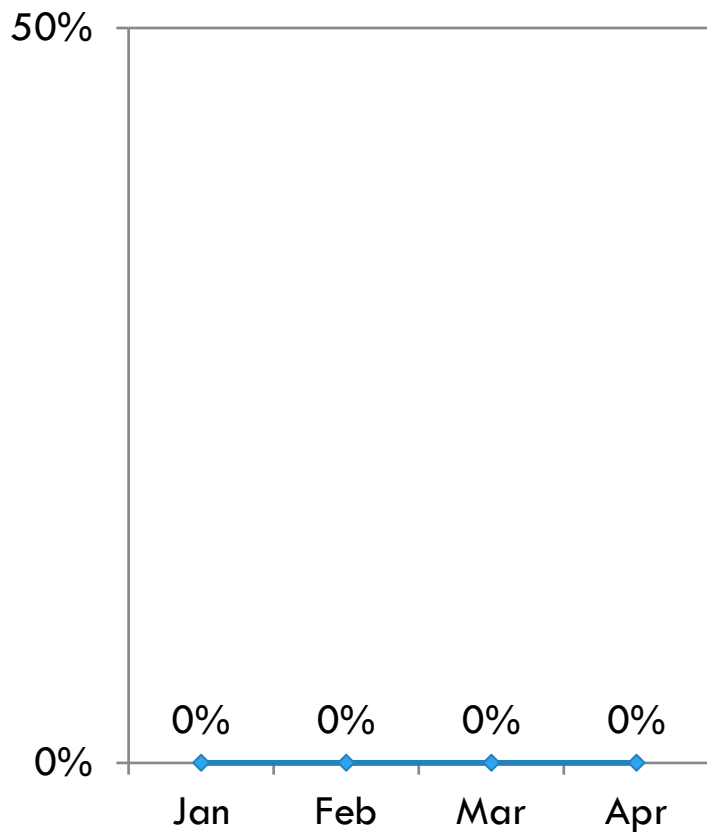
CP CVA - ICH

No	Bulan	Jumlah Pasien	Hari Rawat Tidak Sesuai	Komplikasi	Pemeriksaan Penunjang Tidak Sesuai	Pengobatan Tidak Sesuai
1.	Januari	0	0	0	0	0
2.	Februari	1 (33%)	0	0	0	0
3.	Maret	1 (33%)	0		0	0
4.	April	1 (33%)	1 (100%)	0	0	0
	Total	3 (100%)	1 (33%)	0	0	0

CVA - ICH

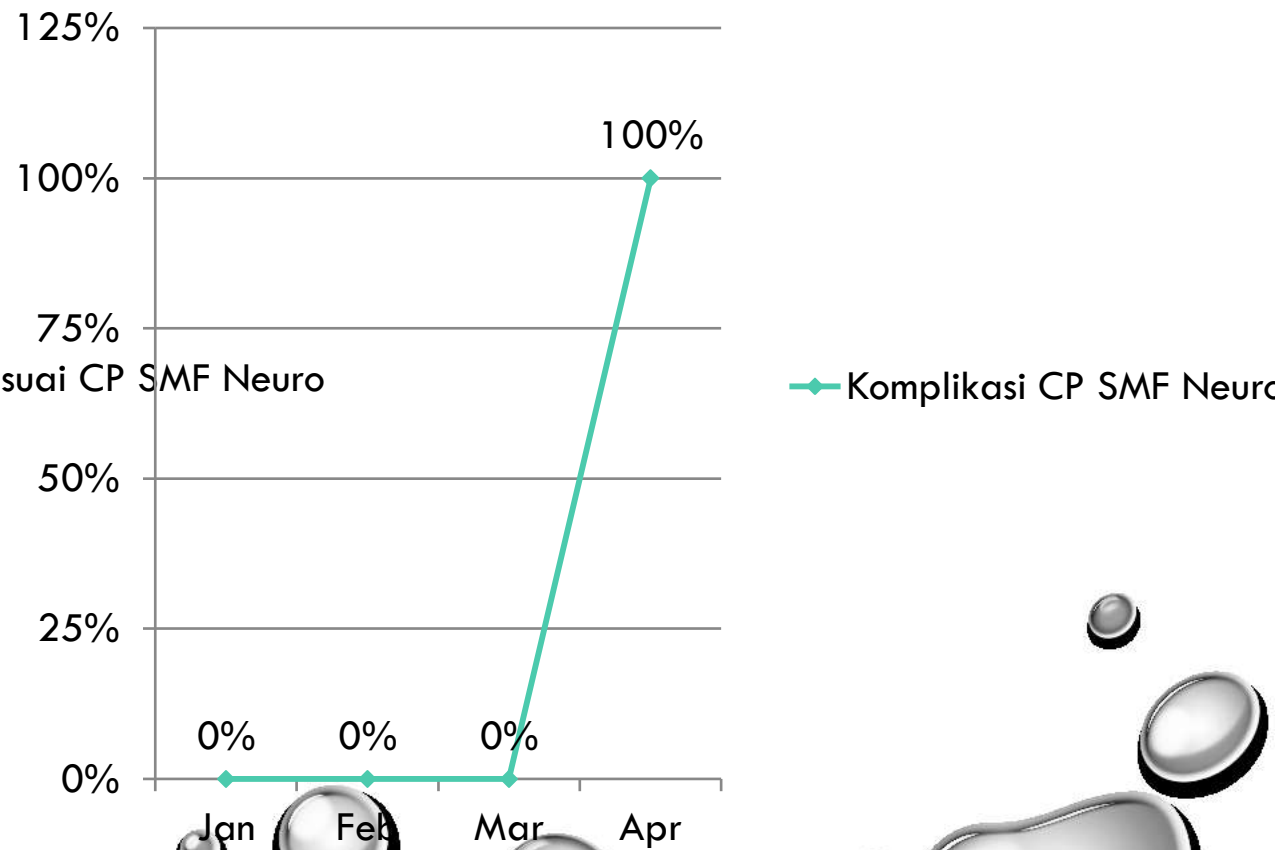
HARI RAWAT TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Hari Rawat tidak sesuai CP SMF Neuro



KOMPLIKASI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

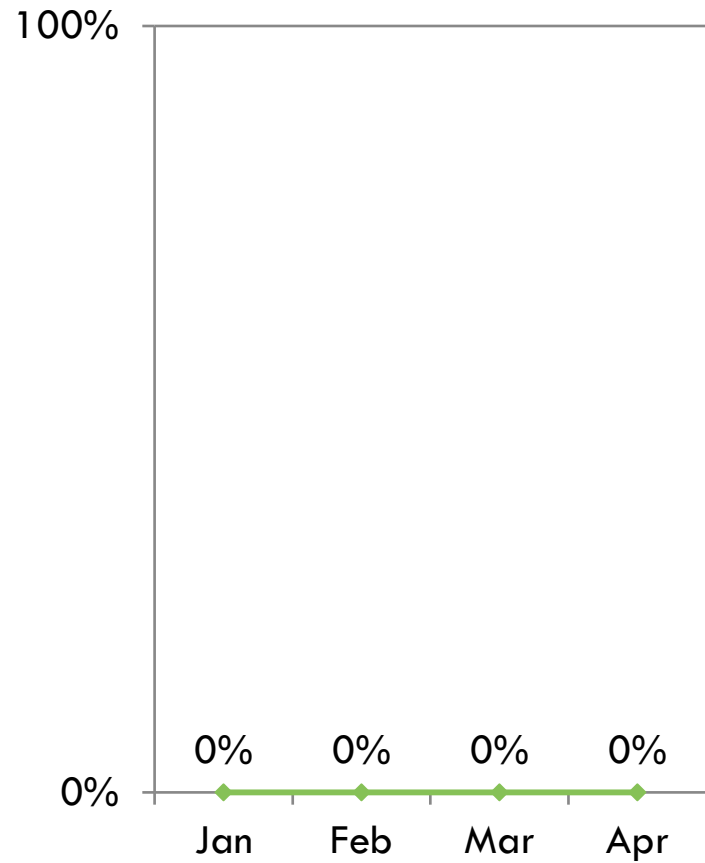
Komplikasi CP SMF Neuro



CVA - ICH

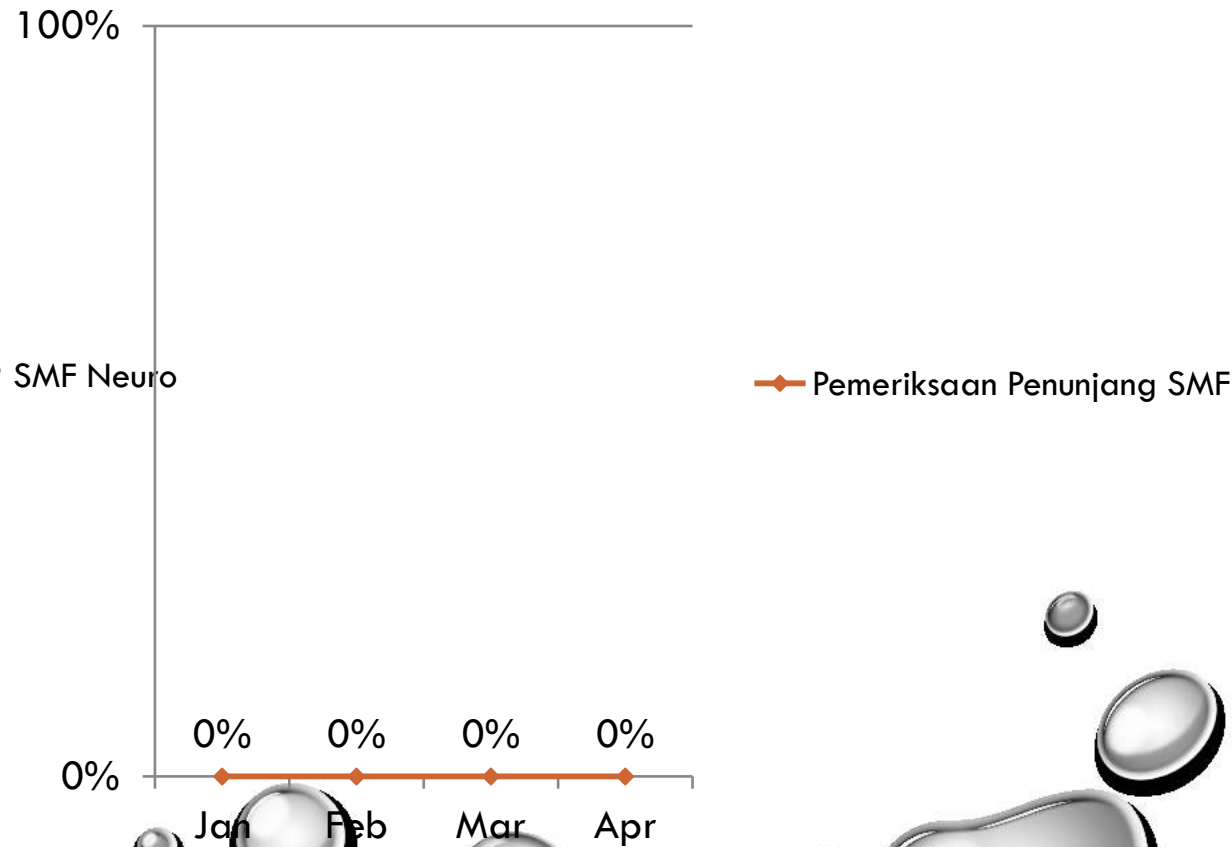
PENGOBATAN TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017


Pengobatan tidak sesuai CP SMF Neuro



PEMERIKSAAN PENUNJANG TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Pemeriksaan Penunjang SMF Neuro





CP PROM + SC

SMF OBSTETRI GINEKOLOGI

PERIODE : JANUARI S/D APRIL 2017

PIC : DR. SUHENI, SP. OG



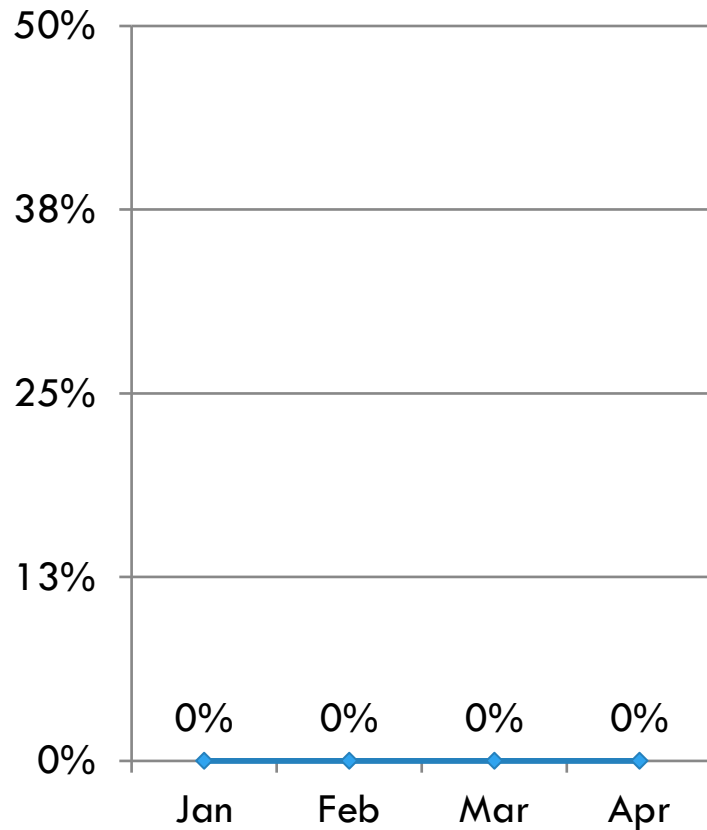
CP PROM + SC

No	Bulan	Jumlah Pasien	Hari Rawat Tidak Sesuai	Komplikasi	Pemeriksaan Penunjang Tidak Sesuai	Pengobatan Tidak Sesuai
1.	Januari	2 (13%)	0	0	0	0
2.	Februari	4 (25%)	0	0	0	0
3.	Maret	7 (44%)	0	0	0	0
4.	April	3 (19%)	0	0	0	0
	Total	16 (100%)	0	0	0	0

PROM + SC

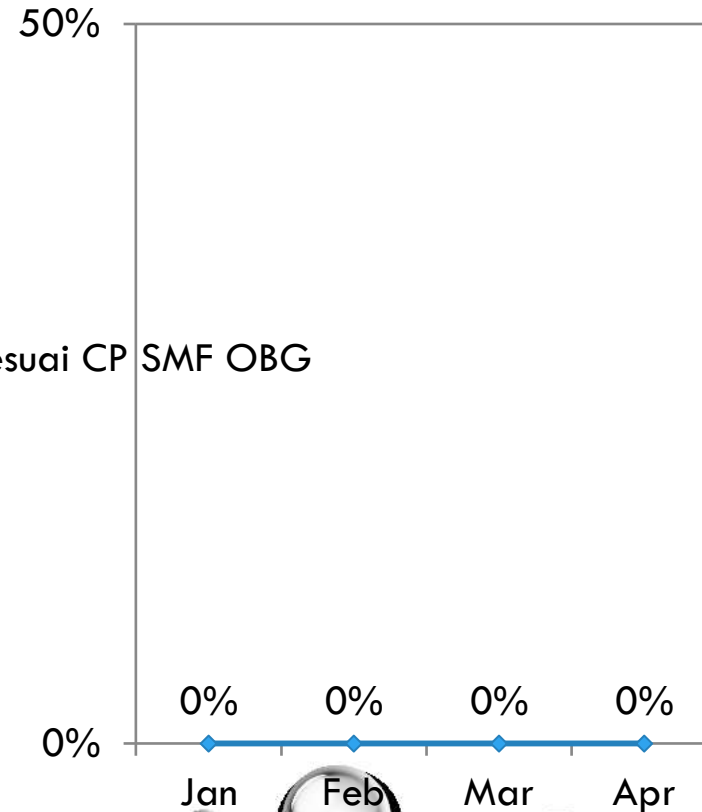
HARI RAWAT TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Hari Rawat tidak sesuai CP SMF OBG



KOMPLIKASI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

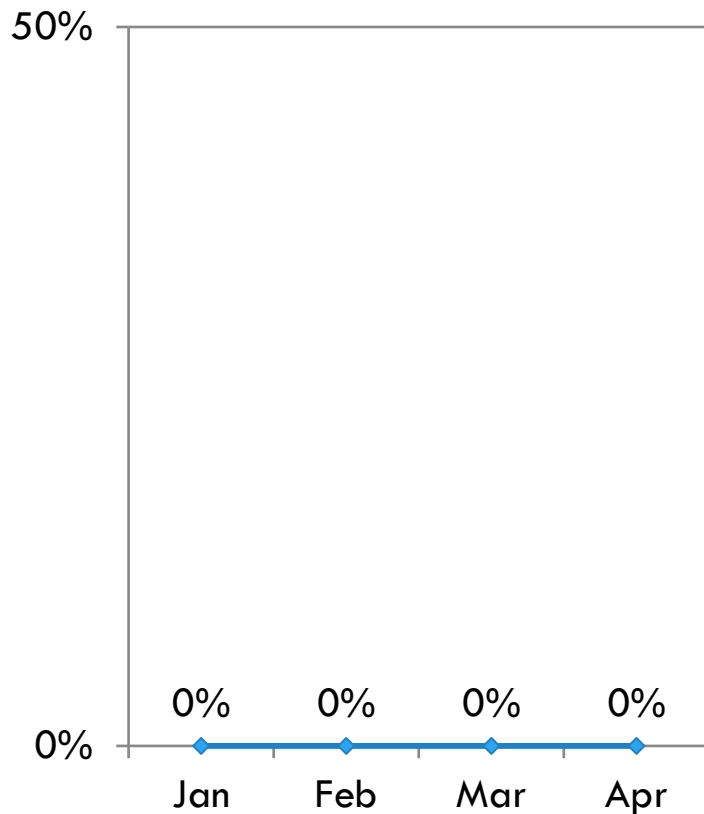
Komplikasi CP SMF OBG



PROM + SC

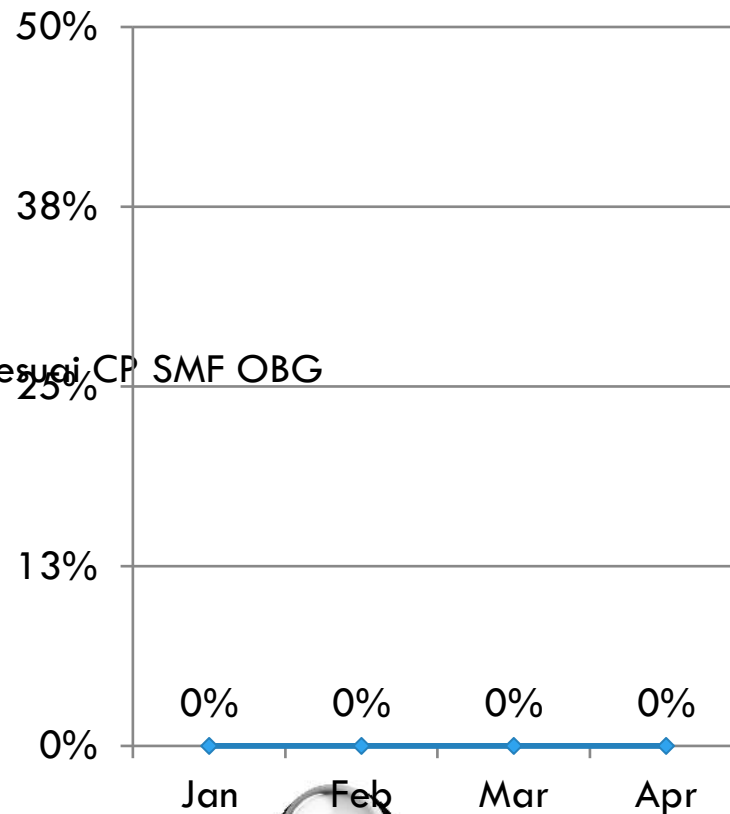
PENGOBATAN TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Pengobatan tidak sesuai CP SMF OBG



PEMERIKSAAN PENUNJANG TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Pemeriksaan Penunjang SMF OBG



The slide features a white background with several realistic, 3D-rendered water droplets of various sizes scattered around the text. The droplets have highlights and shadows, giving them a sense of depth and movement. The main title is centered and rendered in a large, bold, black sans-serif font. Below it, the subtitle and other details are in a smaller, regular, black sans-serif font.

CP DIABETIC KETOASIDOSIS

SMF ILMU PENYAKIT DALAM

PERIODE : JANUARI S/D APRIL 2017

PIC : DR. RULLI ROSANDI, SP. PD

CP DIABETIC KETOASIDOSIS

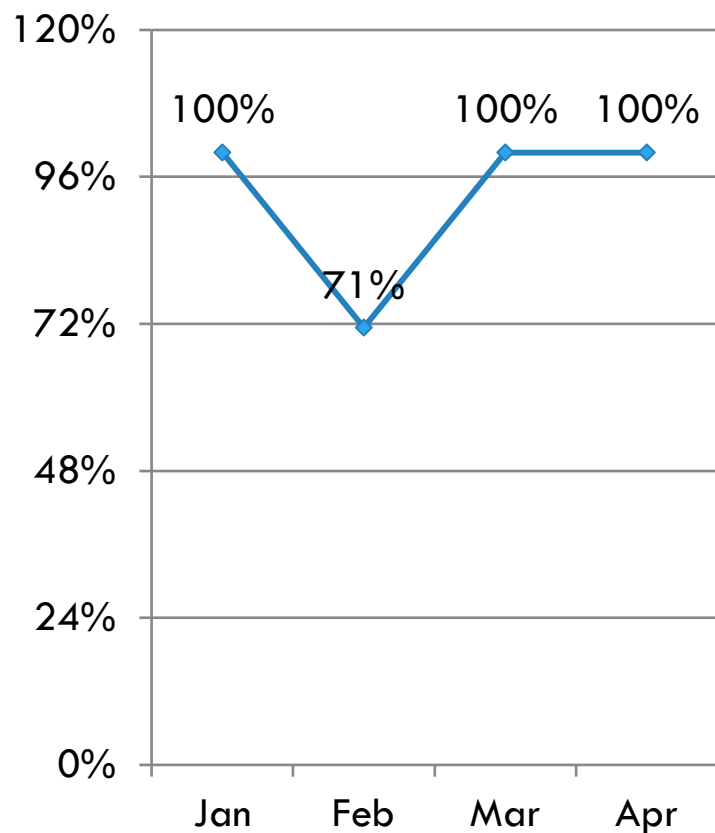
No	Bulan	Jumlah Pasien	Hari Rawat Tidak Sesuai	Komplikasi	Pemeriksaan Penunjang Tidak Sesuai	Pengobatan Tidak Sesuai
1.	Januari	1 (9%)	1 (100%)	1 (100%)	1 (100%)	1 (100%)
2.	Februari	7 (64%)	5 (71,40%)	7 (100%)	7 (100%)	7 (100%)
3.	Maret	2 (18%)	2 (100%)	2 (100%)	2 (100%)	2 (100%)
4.	April	1 (9%)	1 (100%)	0	1 (100%)	1 (100%)
	Total	11 (100%)	9 (82%)	10 (91%)	11 (100%)	11 (100%)

DIABETIC KETOASIDOSIS

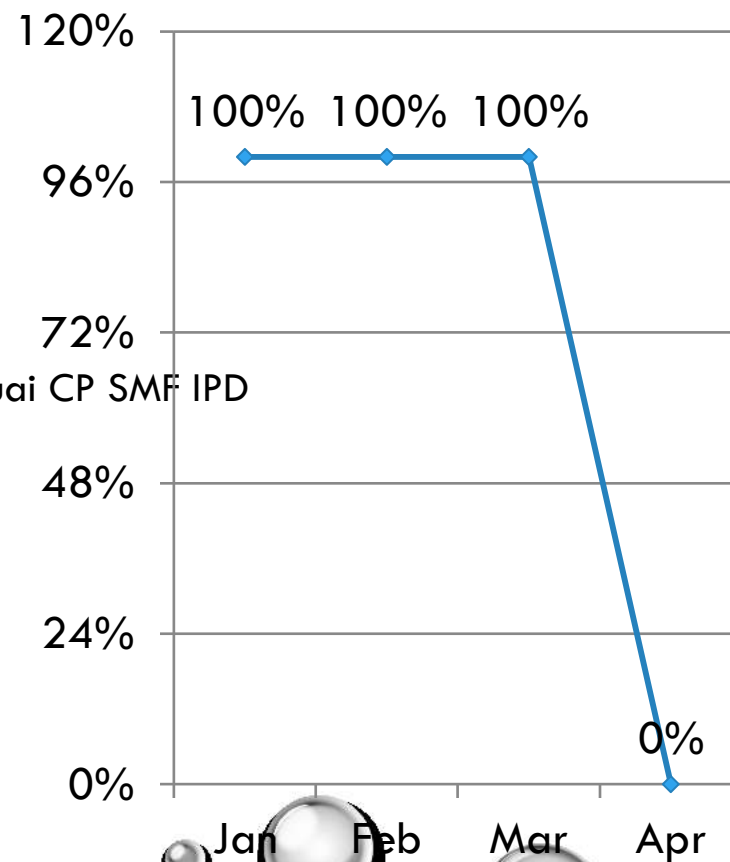
HARI RAWAT TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

KOMPLIKASI CP
BULAN JANUARI S.D APRIL 2017

Hari Rawat tidak sesuai CP SMF IPD



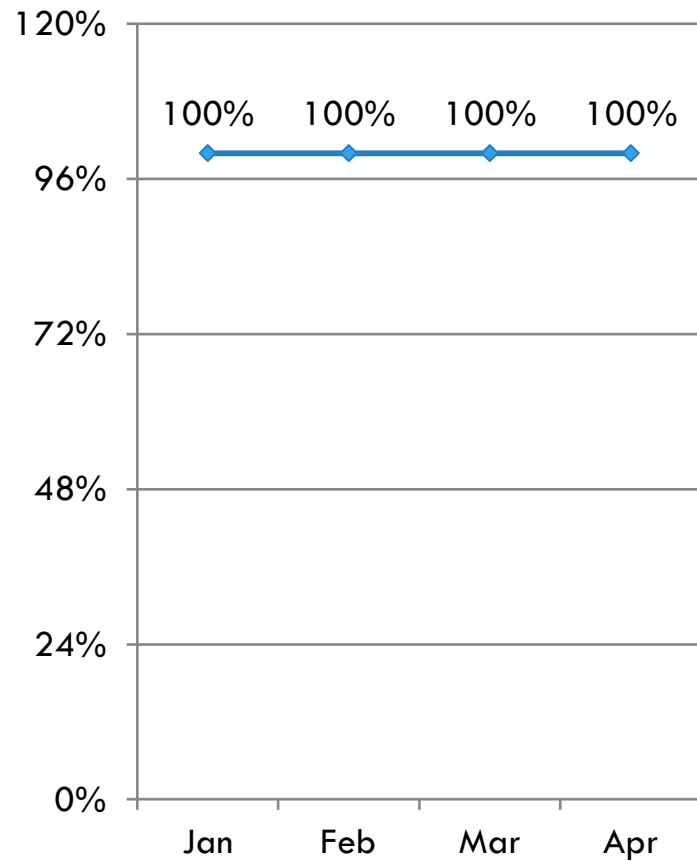
Komplikasi CP SMF IPD



DIABETIC KETOASIDOSIS

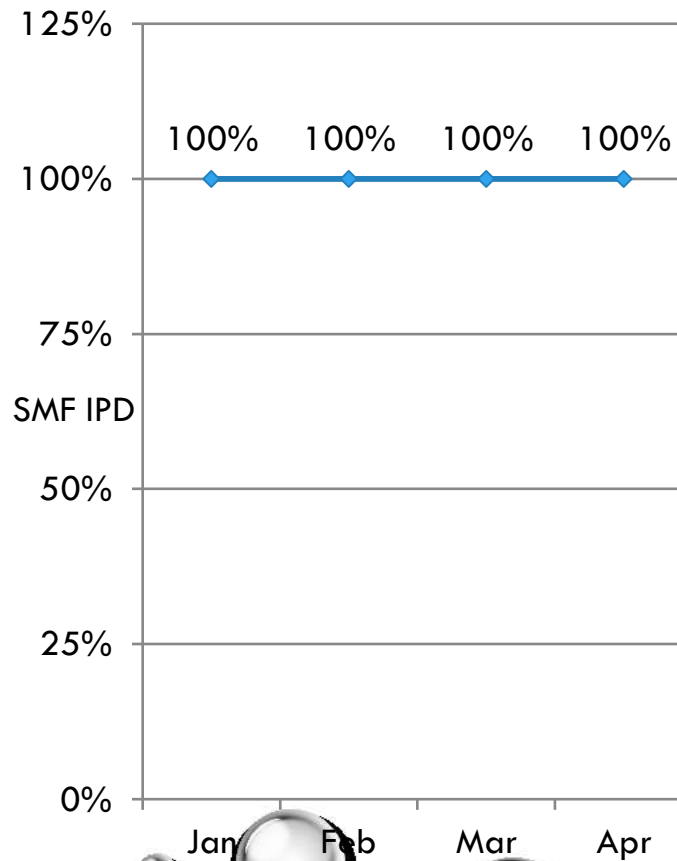
PENGOBATAN TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Pengobatan tidak sesuai CP SMF IPD



PEMERIKSAAN PENUNJANG TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Pemeriksaan Penunjang SMF IPD



—◆— Pengobatan tidak sesuai CP SMF IPD

—◆— Pemeriksaan Penunjang SMF

MASALAH & TINDAK LANJUT SMF IPD

MASALAH :

- TERLALU BANYAK VARIAN /PENYAKIT PENYERTA

TINDAK LANJUT :

- PERLU MERUBAH CLINICAL PATHWAY



CP

RUPTUR VARISES ESOFAGUS

SMF ILMU PENYAKIT DALAM

PERIODE : JANUARI S/D APRIL 2017

PIC : DR. RULLI ROSANDI, SP. PD



CP RUPTUR VARISES ESOFAGUS

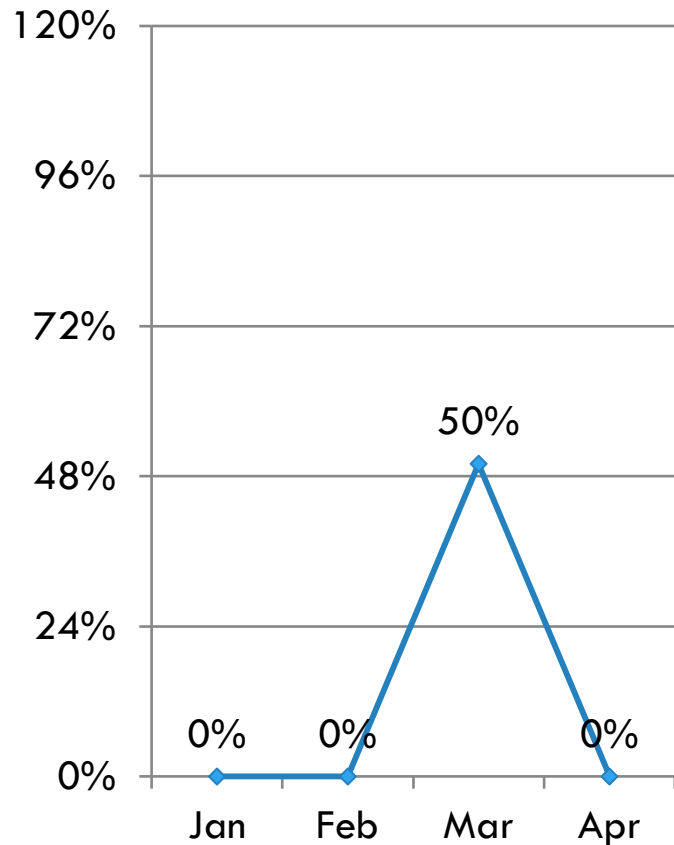
No	Bulan	Jumlah Pasien	Hari Rawat Tidak Sesuai	Komplikasi	Pemeriksaan Penunjang Tidak Sesuai	Pengobatan Tidak Sesuai
1.	Januari	3 (33%)	0	3 (100%)	0	2 (67%)
2.	Februari	0	0	0	0	0
3.	Maret	4 (44%)	2 (50%)	4 (100%)	1 (25%)	4 (100%)
4.	April	2 (22%)	0	2 (100%)	0	2 (100%)
	Total	9 (100%)	2 (22%)	9 (100%)	1 (11%)	8 (89%)

CP RUPTUR VARISES ESOFAGUS

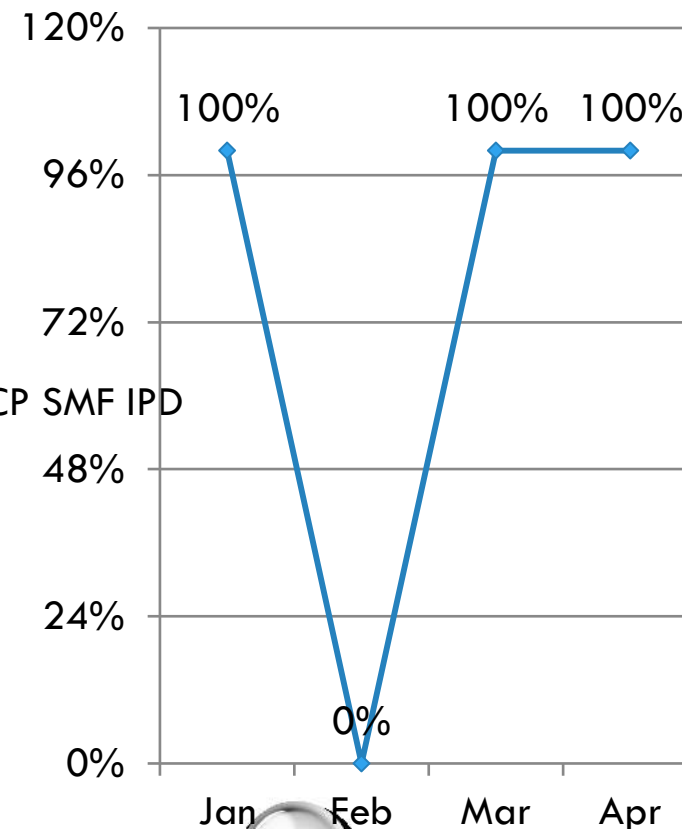
HARI RAWAT TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

KOMPLIKASI CP
BULAN JANUARI S.D APRIL 2017

Hari Rawat tidak sesuai CP SMF IPD



Komplikasi CP SMF IPD



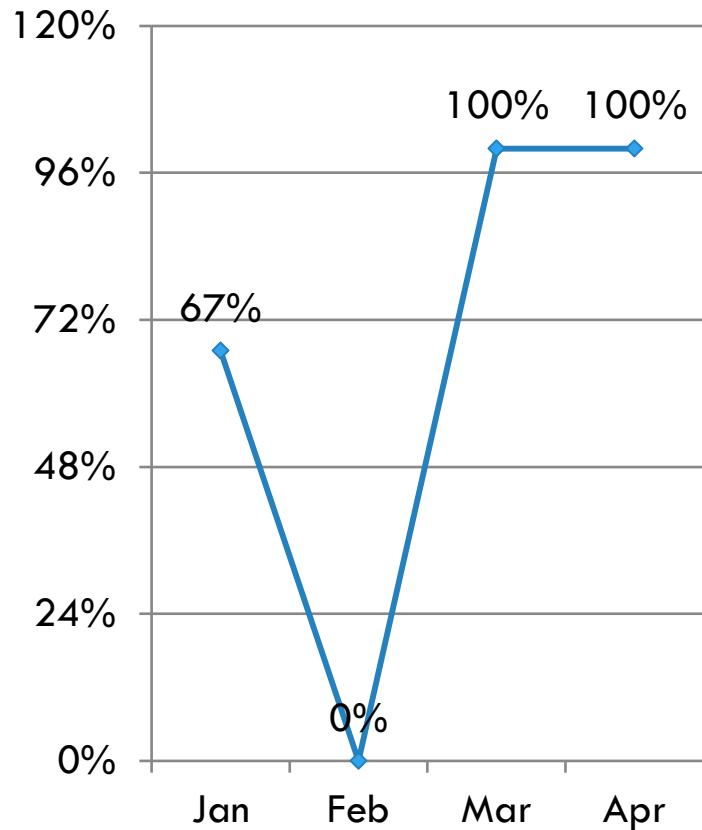
— Hari Rawat tidak sesuai CP SMF IPD

— Komplikasi CP SMF IPD

CP RUPTUR VARISES ESOFAGUS

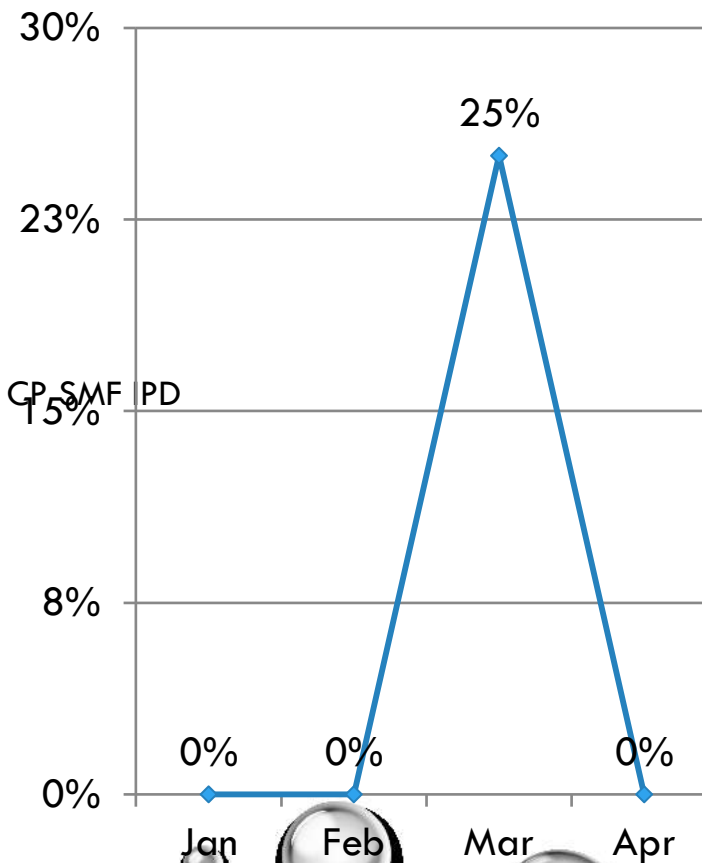
PENGOBATAN TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Pengobatan tidak sesuai CP SMF IPD



PEMERIKSAAN PENUNJANG TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Pemeriksaan Penunjang SMF IPD



MASALAH & TINDAK LANJUT SMF IPD

MASALAH :

- BANYAKNYA KOMPLIKASI/PENYAKIT PENYERTA

RENCANA TINDAK LANJUT :

- MENGURANGI JUMLAH HARI RAWATAN UNTUK UNTUK CP RUPTUR VARISES ESOPHAGUS MENJADI 3 HARI (DIBEDAKAN DENGAN PENYAKIT DASARNYA)
- MEMASUKKAN PEMERIKSAAN BILIRUBIN T/D/I SEBAGAI PEMERIKSAAN STANDAR
- MENINGKATKAN PEMAHAMAN MENGENAI *CLINICAL PATHWAY* RUPTUR VARISES ESOPHAGUS SEHINGGA DAPAT MEMBERIKAN PENATALAKSANAAN YANG TEPAT SERTA MENINGKATKAN PEMAHAMAN MENGENAI TATALAKSANA PENYAKIT KOMORBID MAUPUN KOMPLIKASI YANG DAPAT TIMBUL PADA PASIEN.



CP
TONSILITIS KRONIS REKUREN DAN
HIPERTROFI ADENOID

SMF THT - KL

PERIODE : JANUARI S/D APRIL 2017

PIC : DR. HENDRADI S, SP.THT-KL

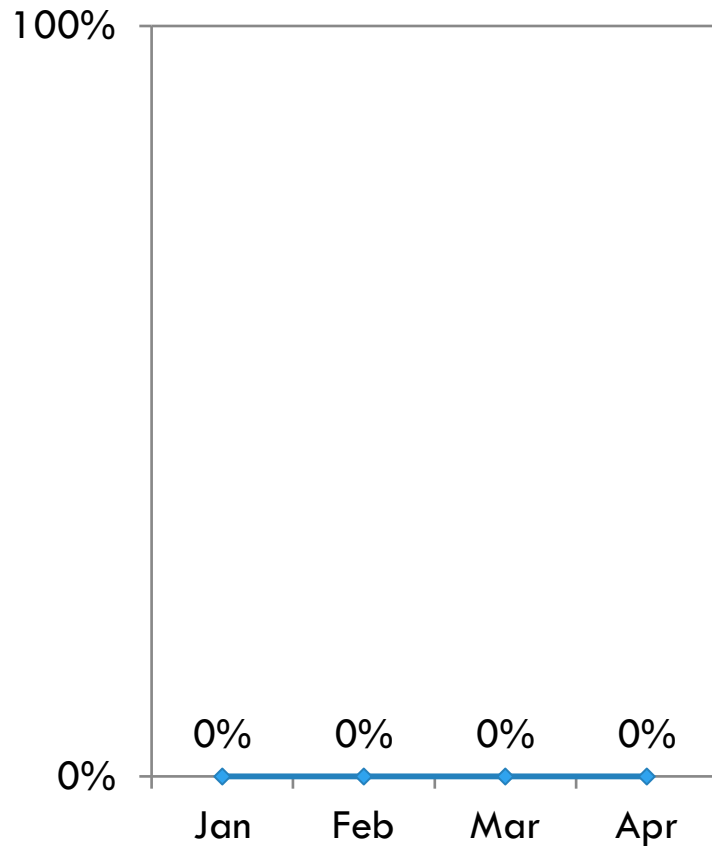
EP TONSILITIS KRONIS REKUREN DAN HIPERTROFI ADENOID

No	Bulan	Jumlah Pasien	Hari Rawat Tidak Sesuai	Komplikasi	Pemeriksaan Penunjang Tidak Sesuai	Pengobatan Tidak Sesuai
1.	Januari	2 (22%)	0	0	0	0
2.	Februari	1 (33%)	0	0	0	0
3.	Maret	1 (33%)	0	0	0	0
4.	April	0	0	0	0	0
	Total	4 (100%)	0	0	0	0

TONSILITIS KRONIS

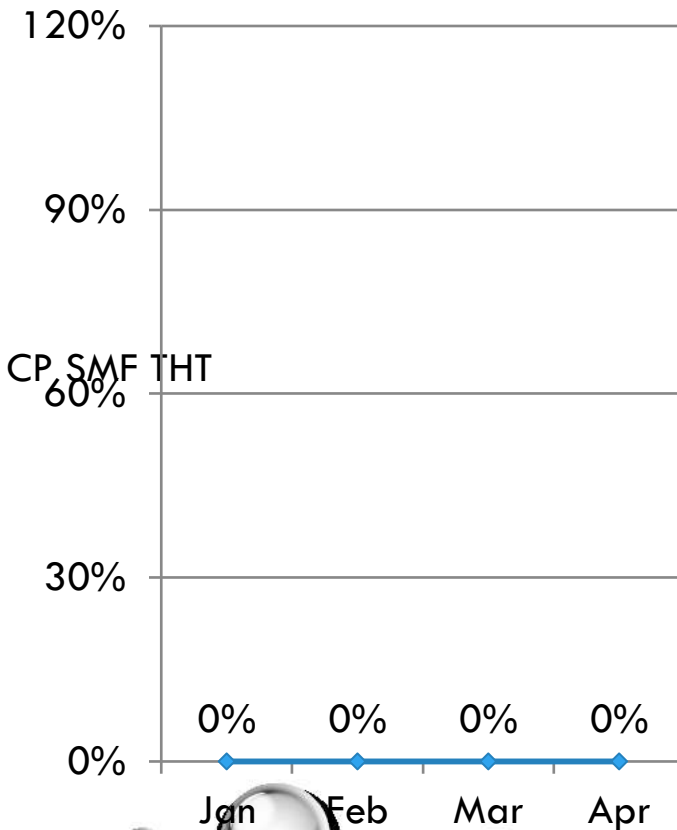
HARI RAWAT TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Hari Rawat tidak sesuai CP SMF THT



KOMPLIKASI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

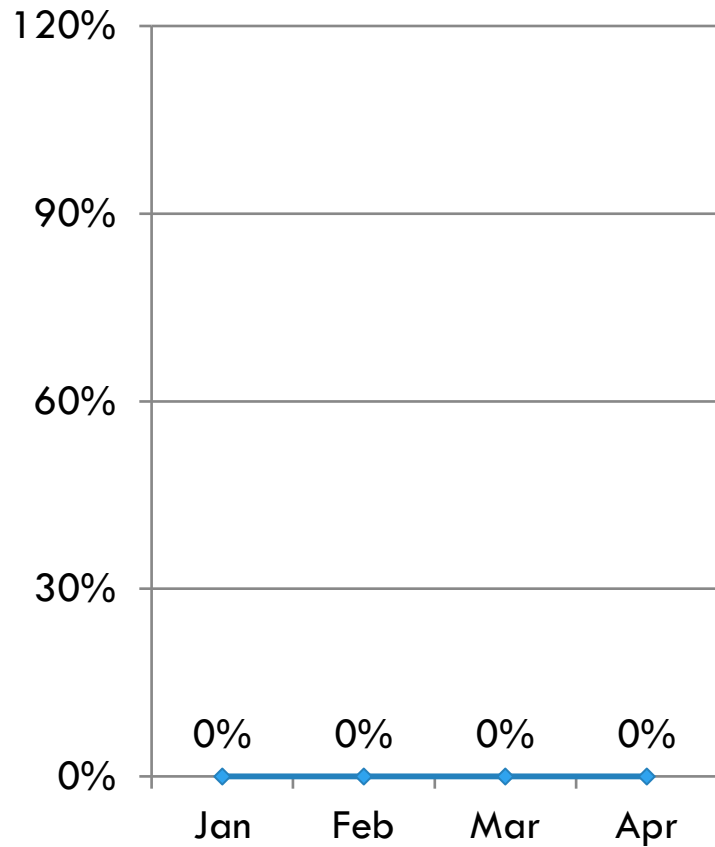
Komplikasi CP SMF THT



TONSILITIS KRONIS

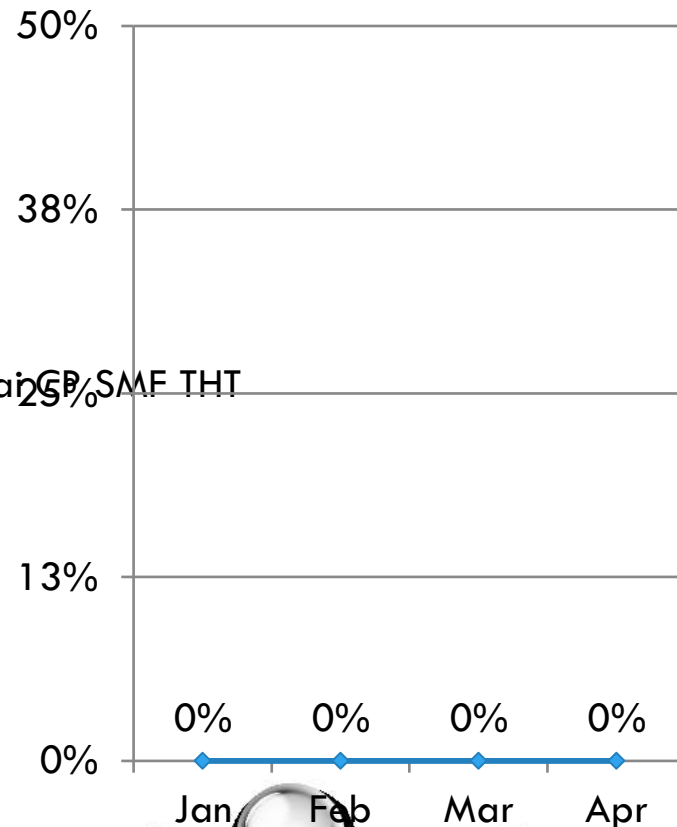
PENGOBATAN TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Pengobatan tidak sesuai CP SMF THT



PEMERIKSAAN PENUNJANG TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Pemeriksaan Penunjang SMF THT



—●— Pengobatan tidak sesuai CP SMF THT

—●— Pemeriksaan Penunjang SMF



CP

PNEUMONIA RUANG BIASA

SMF PARU

PERIODE : JANUARI S/D APRIL 2017

PIC : DR. NGAKAN PUTU PARSAMA PUTRA, SP. P

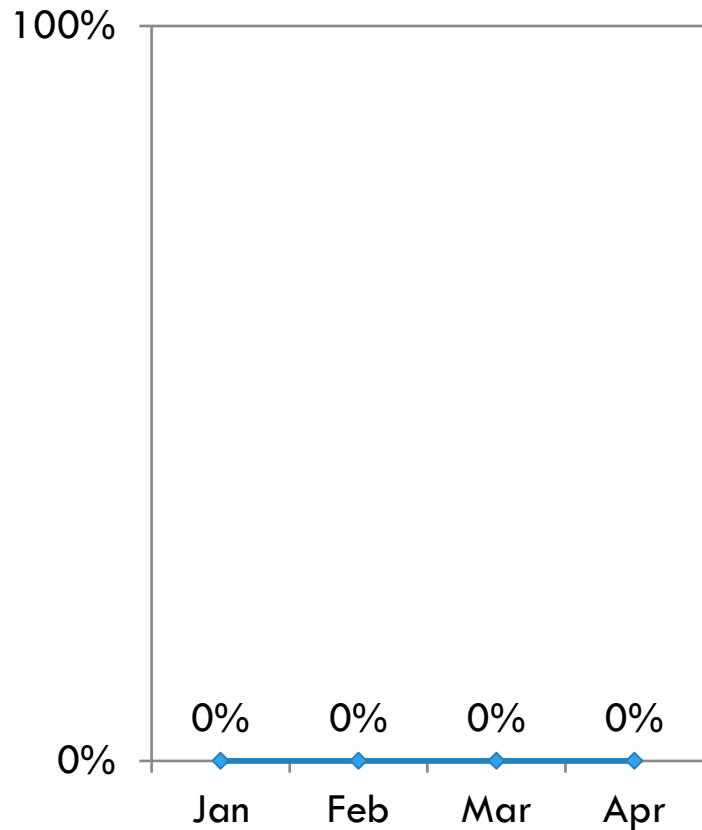
CP PNEUMONIA RUANG BIASA

No	Bulan	Jumlah Pasien	Hari Rawat Tidak Sesuai	Komplikasi	Pemeriksaan Penunjang Tidak Sesuai	Pengobatan Tidak Sesuai
1.	Januari	10 (50%)	0	0	0	0
2.	Februari	6 (30%)	0	0	0	0
3.	Maret	3 (15%)	0	0	0	0
4.	April	1 (5%)	0	0	0	0
	Total	20 (100%)	0	0	0	0

PNEUMONIA

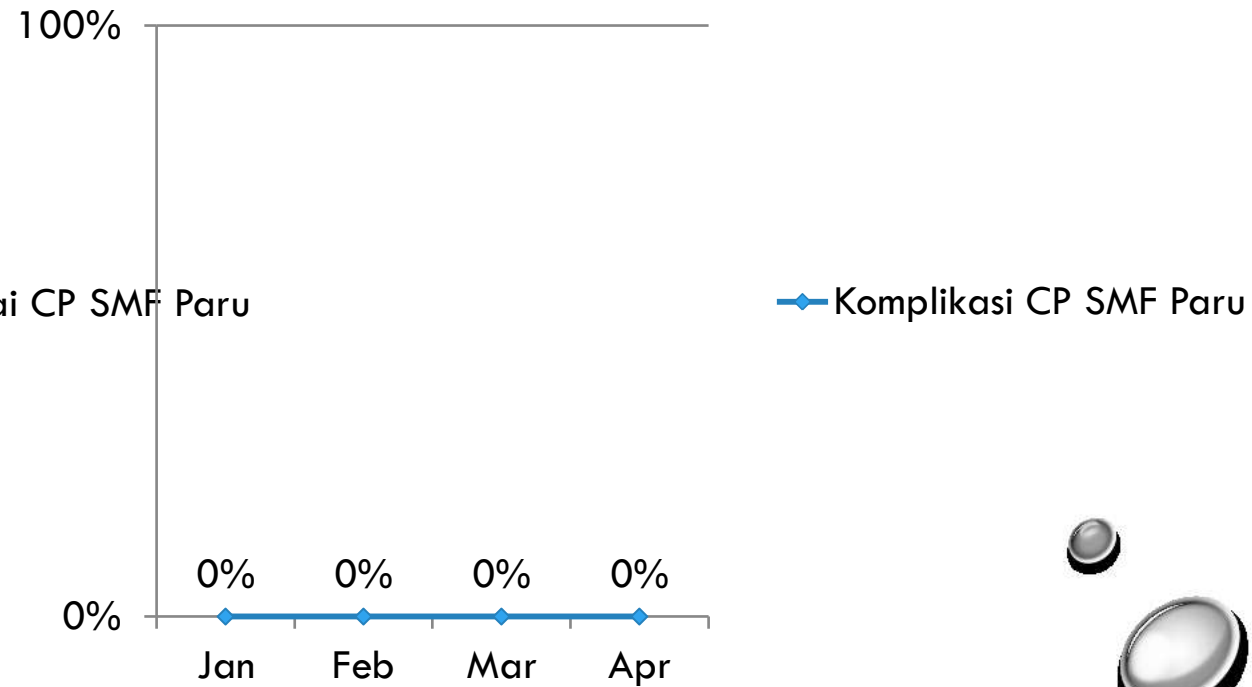
HARI RAWAT TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Hari Rawat tidak sesuai CP SMF Paru



KOMPLIKASI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

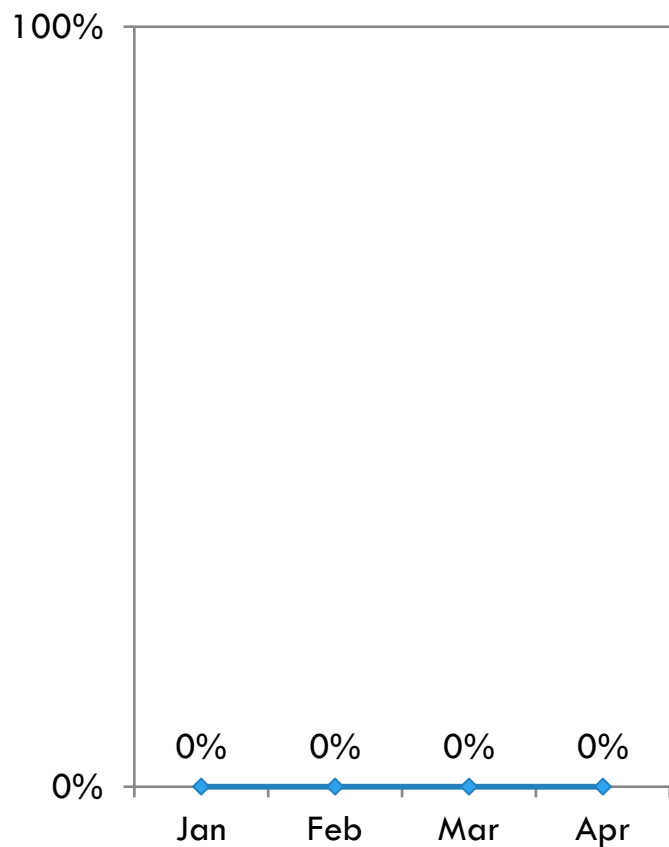
Komplikasi CP SMF Paru



PNEUMONIA

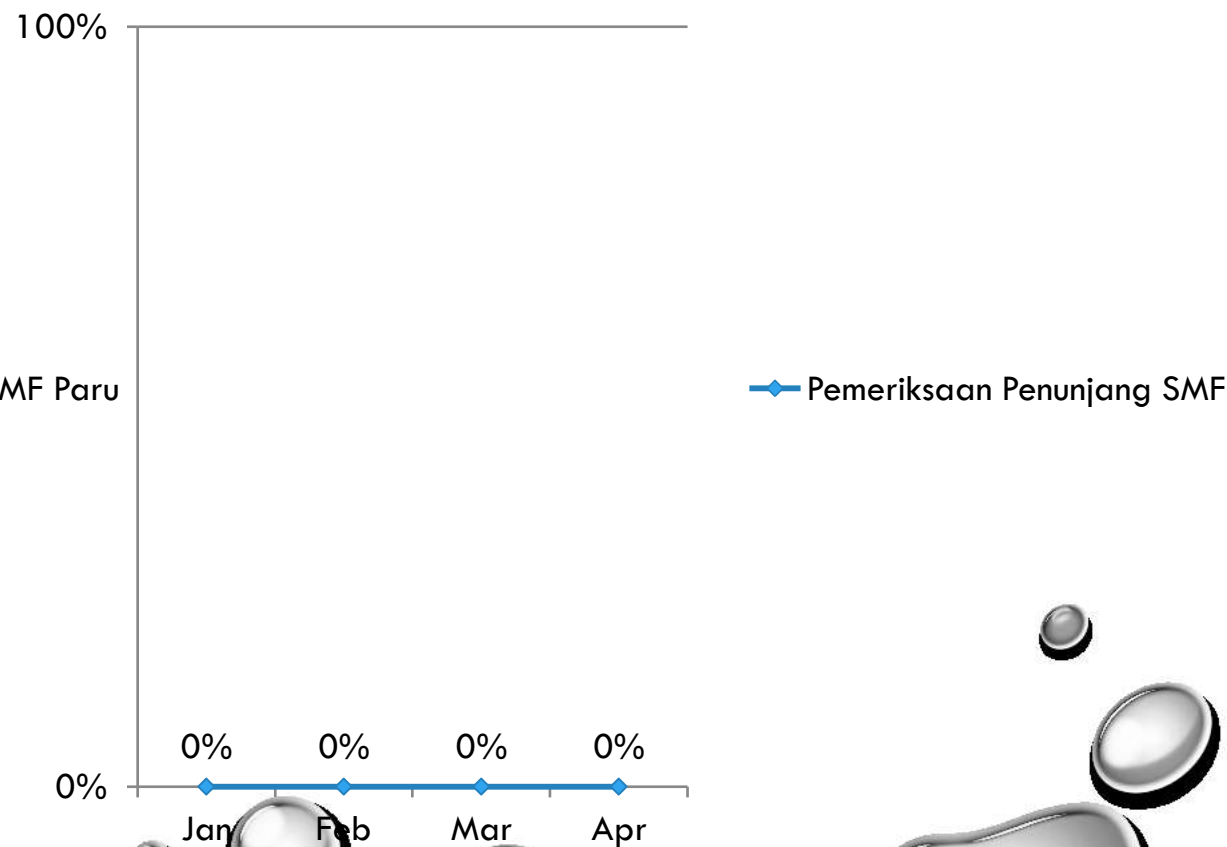
PENGOBATAN TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Pengobatan tidak sesuai CP SMF Paru



PEMERIKSAAN PENUNJANG TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Pemeriksaan Penunjang SMF Paru





CP

SKIZOFRENIA

SMF PSIKIATRI

PERIODE : JANUARI S/D APRIL 2017

PIC : DR. DEARISA,SP.KJ & DR. DICKI T



CP SKIZOFRENIA

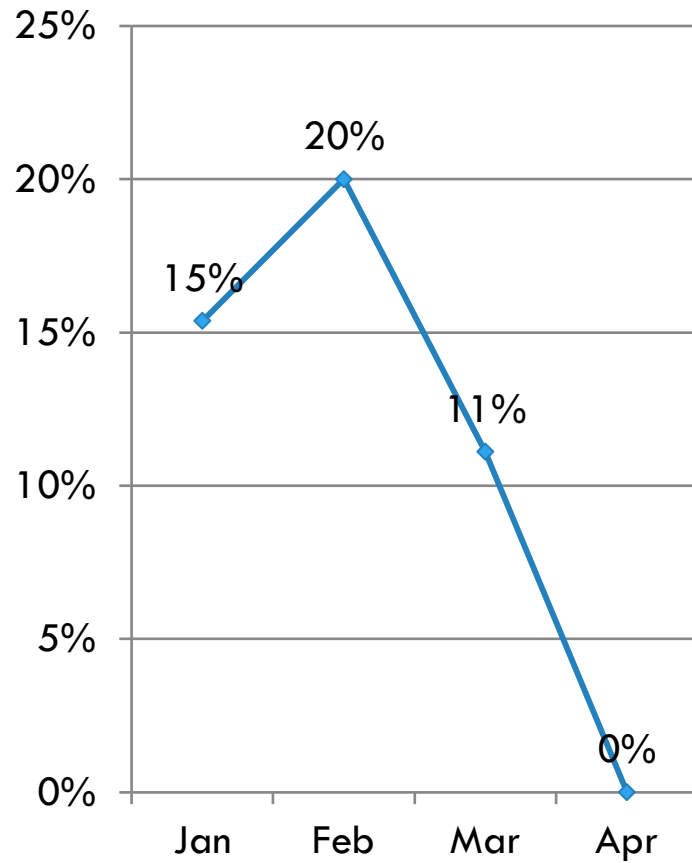
No	Bulan	Jumlah Pasien	Hari Rawat Tidak Sesuai	Komplikasi	Pemeriksaan Penunjang Tidak Sesuai	Pengobatan Tidak Sesuai
1.	Januari	13 (45%)	2 (15%)	0	0	0
2.	Februari	5 (17%)	1 (20%)	0	0	0
3.	Maret	9 (31%)	1 (11%)	0	0	0
4.	April	2 (7%)	0	0	0	0
	Total	29 (100%)	4 (7%)	0	0	0

CP SKIZOFRENIA

HARI RAWAT TIDAK SESUAI CP

BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

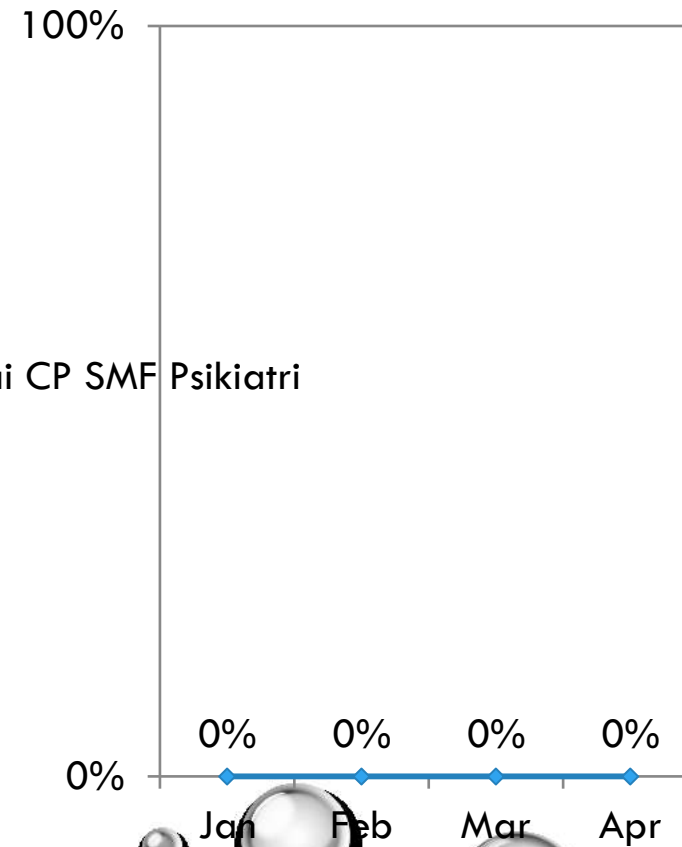
Hari Rawat tidak sesuai CP SMF Psikiatri



KOMPLIKASI CP

BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

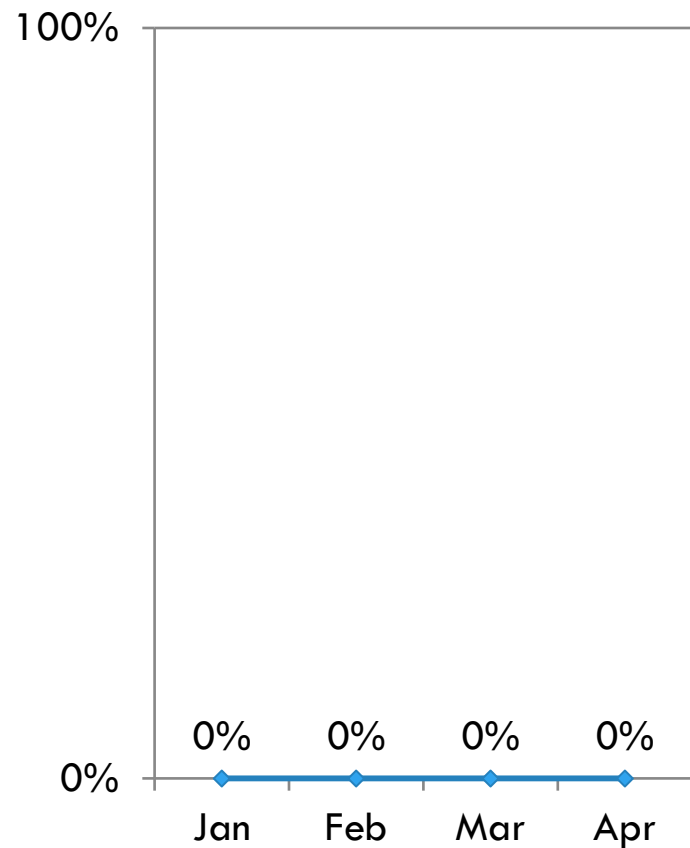
Komplikasi CP SMF Psikiatri



CP SKIZOFRENIA

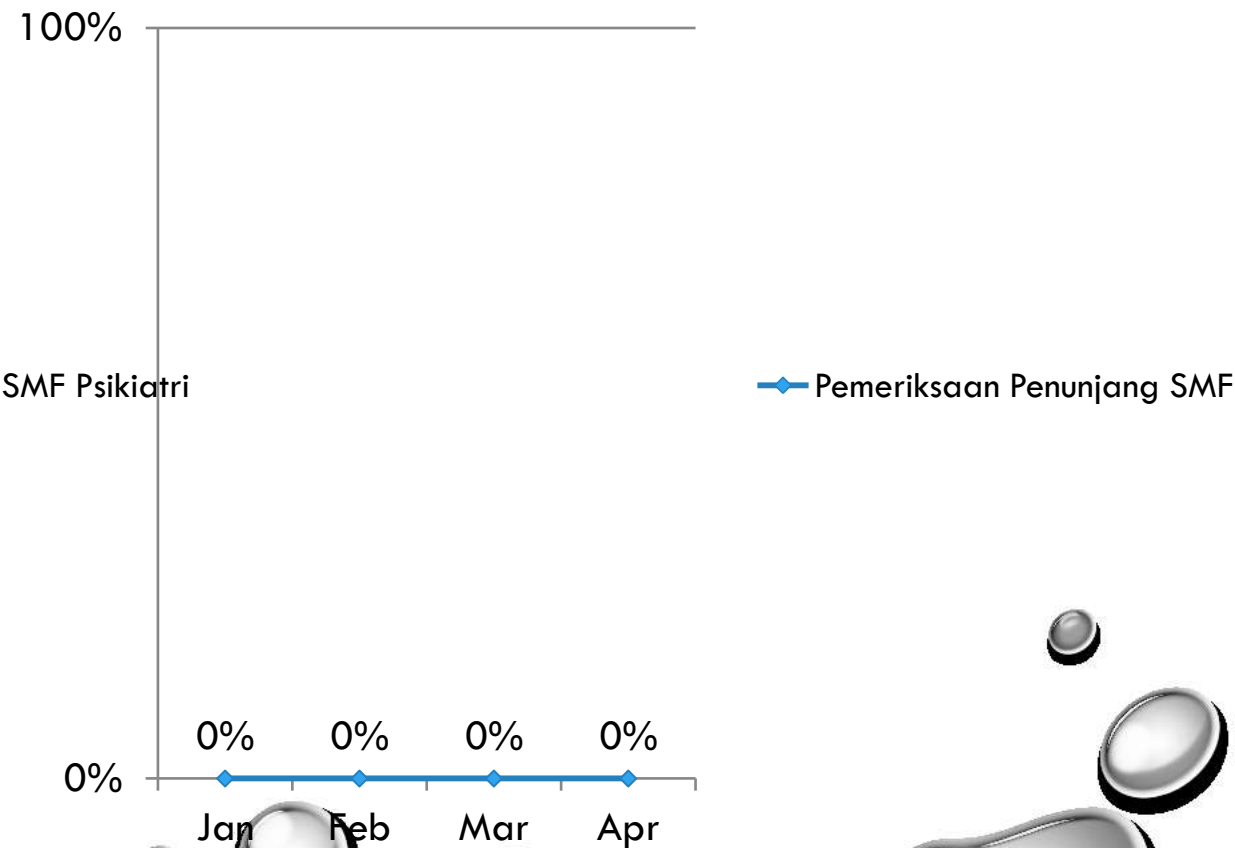
PENGOBATAN TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Pengobatan tidak sesuai CP SMF Psikiatri



PEMERIKSAAN PENUNJANG TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Pemeriksaan Penunjang SMF Psikiatri






MASALAH & TINDAK LANJUT SMF PSIKIATRI

MASALAH :

- ADA 4 PASIEN YANG DIKELUARKAN DARI CP KARENA ADANYA VARIAN
- TERKENDALA MASALAH PEMULANGAN PASIEN YANG TIDAK MEMILIKI IDENTITAS

RENCANA TINDAK LANJUT :

- PENINGKATAN DETEKSI DINI SKIZORFRENIA DARI SMF PSIKIATRI
 - DIPERLUKAN KOORDINASI DAN KERJASAMA DENGAN PETUGAS SOSIAL DI RSSA DAN DINAS SOSIAL
- 

The slide features a white background with several realistic, 3D-rendered water droplets of various sizes scattered across the top and right sides. The droplets have highlights and shadows, giving them a sense of depth and movement.

CP

BENIGN PROSTATE HYPERPLASIA (BPH)

SMF UROLOGI

PERIODE : JANUARI S/D APRIL 2017

PIC : DR. KURNIA PENTA, SP. U

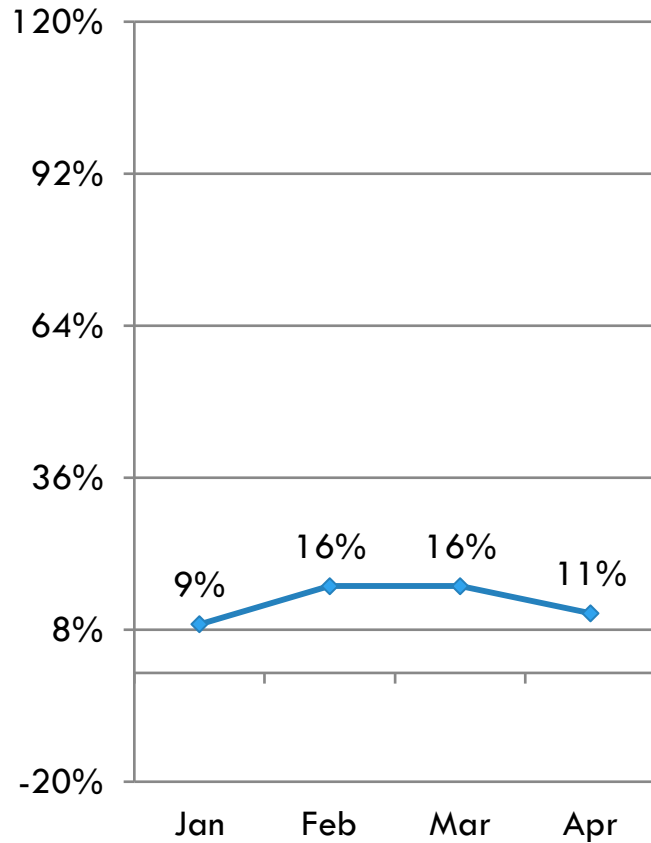
CP BENIGN PROSTATE HYPERPLASIA (BPH)

No	Bulan	Jumlah Pasien	Hari Rawat Tidak Sesuai	Komplikasi	Pemeriksaan Penunjang Tidak Sesuai	Pengobatan Tidak Sesuai
1.	Januari	10 (32%)	3 (30%)	4 (40%)	0	6 (60%)
2.	Februari	7 (23%)	5 (71%)	4 (57%)	0	5 (71%)
3.	Maret	11 (35%)	5 (45%)	5 (45%)	0	5 (45%)
4.	April	3 (10%)	1 (33%)	1 (33%)	0	1 (33%)
	Total	31 (100%)	14 (45%)	14 (45%)	0	14 (45%)

CP BPH

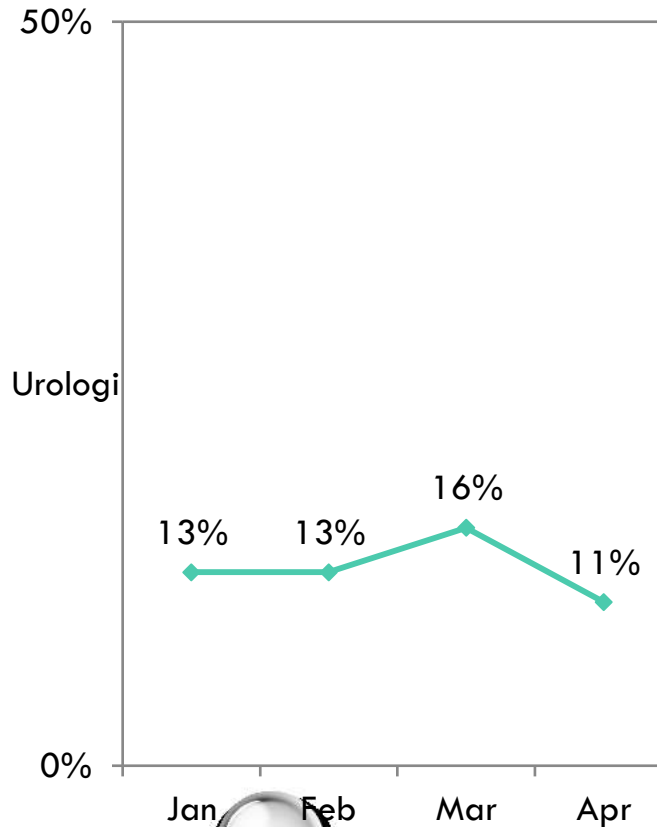
HARI RAWAT TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Hari Rawat tidak sesuai CP SMF Urologi



KOMPLIKASI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Komplikasi CP SMF Bedah (Anak)



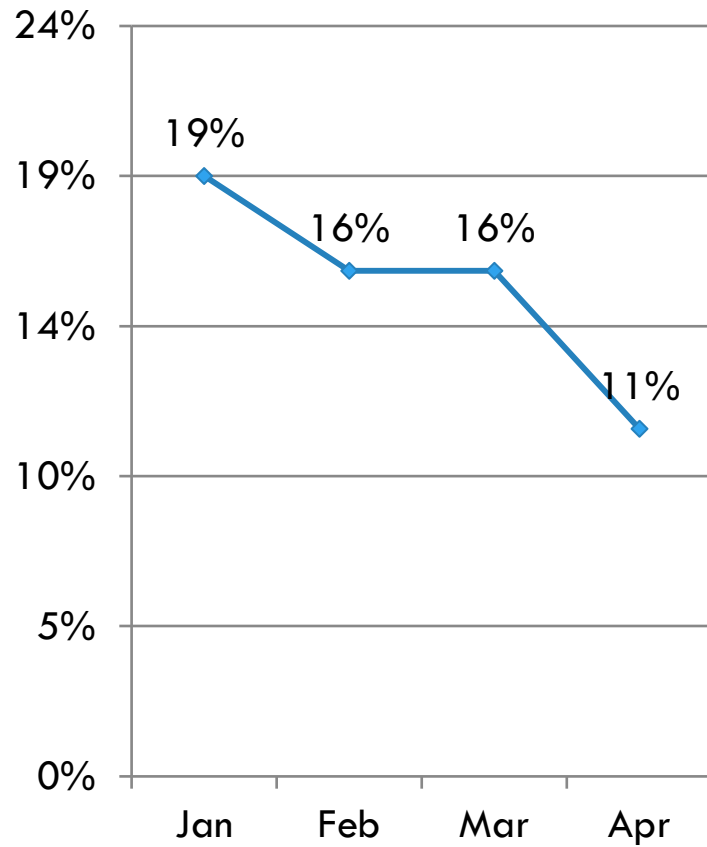
—◆— Hari Rawat tidak sesuai CP SMF Urologi

—◆— Komplikasi CP SMF Urologi

CP BPH

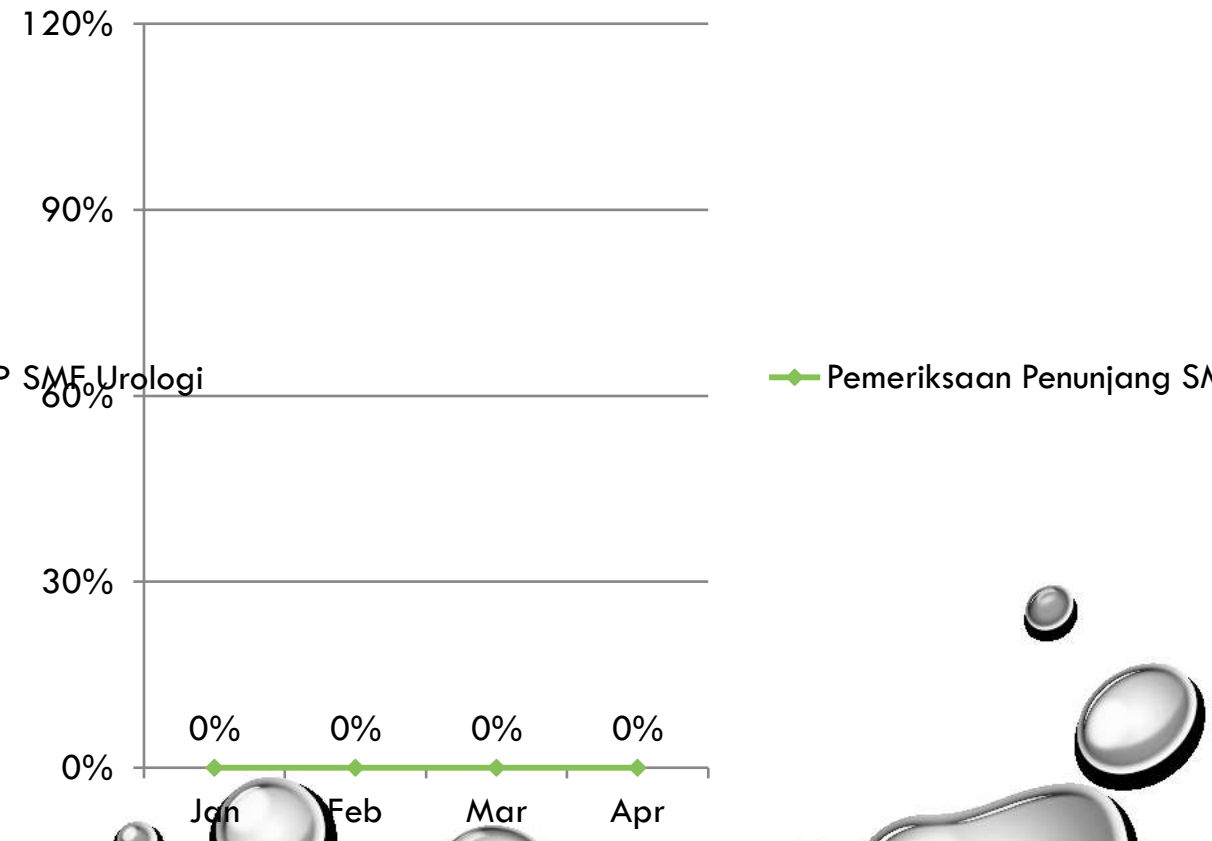
PENGOBATAN TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Pengobatan tidak sesuai CP SMF Urologi



PEMERIKSAAN PENUNJANG TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Pemeriksaan Penunjang SMF Urologi





MASALAH & TINDAK LANJUT SMF UROLOGI

MASALAH :

1. JUMLAH HARI RAWAT TIDAK SESUAI
DIKARENAKAN MENUNGGU ACARA OPERASI
2. KOMPLIKASI YANG MENYERTAI DIAGNOSA
UTAMA

RENCANA TINDAK LANJUT :

1. PENGATURAN JADWAL OPERASI YANG LEBIH
EFEKTIF
 2. LEBIH SELEKTIF DALAM MEMILIH CP
- 

The slide features a white background with several realistic, 3D-rendered water droplets of various sizes scattered around the text. The droplets have highlights and shadows, giving them a sense of depth and movement. The text is centered and reads:

CP
EPIDURAL HEMATOMA (EDH)

SMF UROLOGI

PERIODE : JANUARI S/D APRIL 2017

PIC : DR. DONNY WARDHANA, SP. BS

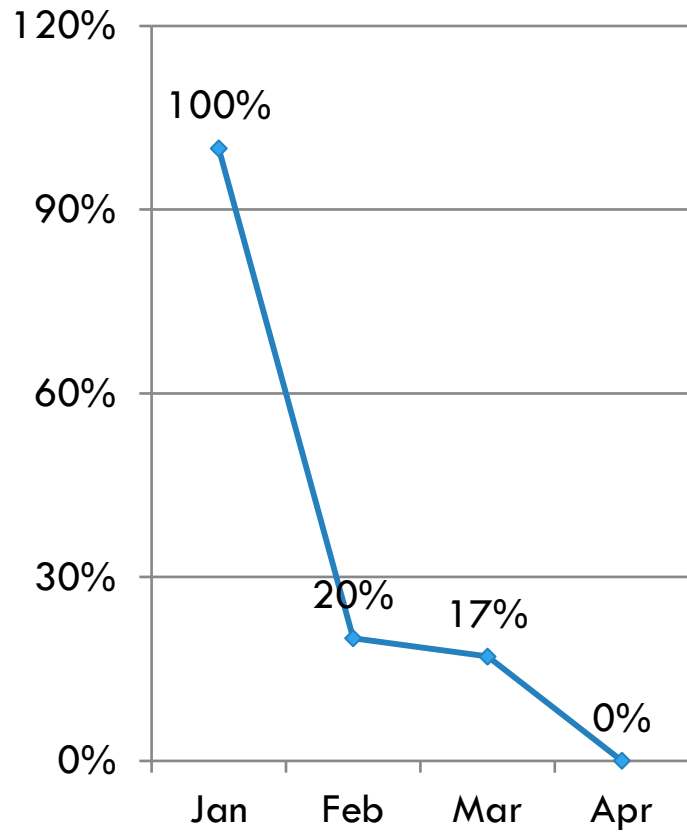
CP EPIDURAL HEMATOMA (EDH)

No	Bulan	Jumlah Pasien	Hari Rawat Tidak Sesuai	Komplikasi	Pemeriksaan Penunjang Tidak Sesuai	Pengobatan Tidak Sesuai
1.	Januari	3 (20%)	3 (100%)	3 (100%)	0	3 (100%)
2.	Februari	5 (33%)	4 (80%)	5 (100%)	0	4 (80%)
3.	Maret	6 (40%)	5 (83%)	6 (100%)	0	4 (67%)
4.	April	1 (7%)	0	1 (100%)	0	0
	Total	15 (100%)	12 (80%)	15 (100%)	0	11 (73%)

CP EDH

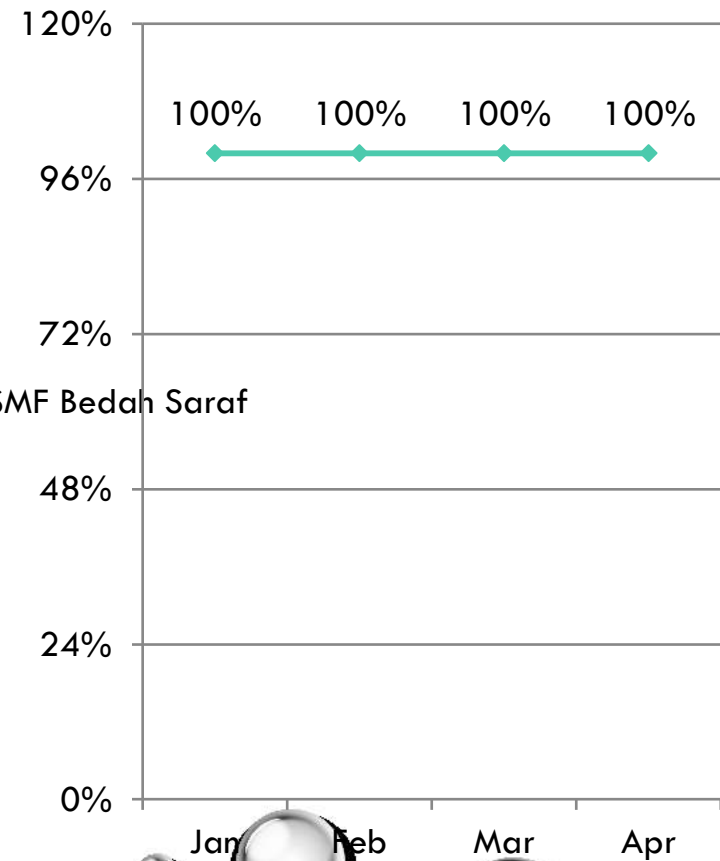
HARI RAWAT TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Hari Rawat tidak sesuai CP SMF Bedah Saraf



KOMPLIKASI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Komplikasi CP SMF Bedah (Anak)



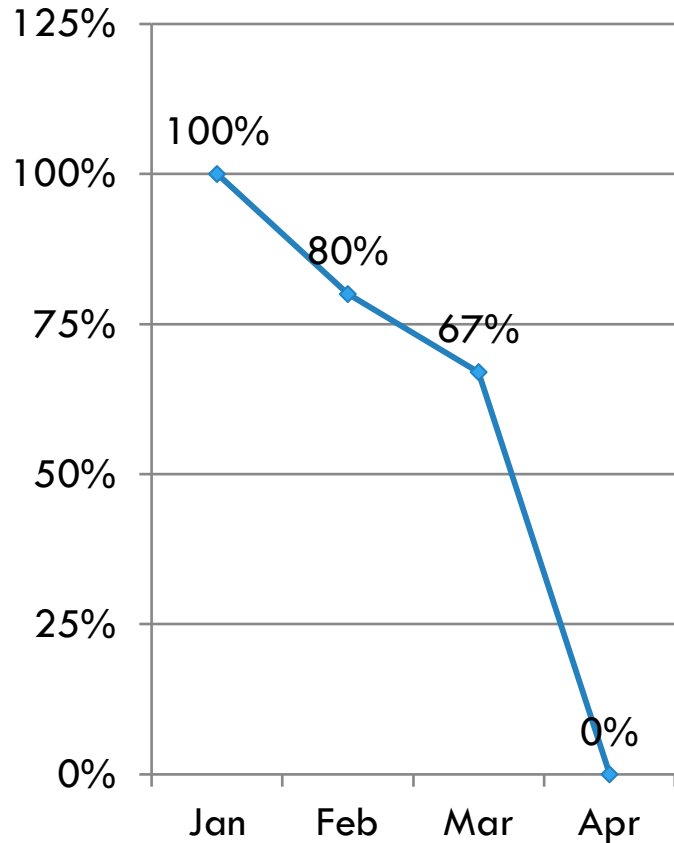
— Hari Rawat tidak sesuai CP SMF Bedah Saraf

— Komplikasi CP SMF Bedah

CP EDH

PENGobatan TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Pengobatan tidak sesuai CP SMF Bedah Saraf



PEMERIKSAAN PENUNJANG TIDAK SESUAI CP
BULAN JANUARI S/D APRIL 2017

Pemeriksaan Penunjang SMF Bedah Saraf



The image features several realistic water droplets of various sizes scattered across a white background. The droplets are rendered with soft shading and highlights, giving them a three-dimensional appearance. They are positioned in the top-left, bottom-left, and bottom-right corners, framing the central text.

TERIMA KASIH